

**PENGARUH EKOLOGI PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI TP. 5  
ANGKATAN 2021 STAIN MAJENE DALAM  
MENYELESAIKAN STUDI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh :

**IRNA**

**NIM. 10156121157**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2025**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, "Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP 5 Angkatan 2021 STAIN Majene dalam Menyelesaikan Studi", yang disusun oleh saudari IRNA, Nim 10156121157, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2025 bertepatan dengan tanggal 27 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, dengan beberapa perbaikan.

Majene, 8 September 2025 M

15 Rabi' ul Awal 1447 H

## DEWAN PENGUJI

Ketua : Hj. Zulfianah Sunusi, S. Pd., M.Pd

Sekretaris : Muammar Zuhdi Arsalan S.Pd., M.Pd

Pembimbing I : Dr. H. Suddin Bani, M.Ag.

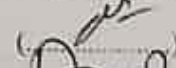
Pembimbing II : Darwis, S. Si., M. Si.

Penguji I : Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.

Penguji II : Burhanuddin, S. P.d., M.Pd.

()

()

()

()

()

()



Mengetahui Oleh:  
Ketua Jurusan

Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd

NIP. 19748151998031004

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Irna NIM: 10156121157, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene dalam Menyelesaikan Studi." memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 04 juli 2025

**Pembimbing I**



**Dr. Suddin Bani, M.Ag**  
NIP. 196412311993031039

**Pembimbing II**



**Darwis, S.Si., M.Si**  
NIP. 199101272019031017

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irna  
Nim : 10156121157  
Tempat Tanggal Lahir : Lenggo, 14 juli 2003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Desa Lenggo, Dusun silolokan, Kec. Bulo, Kab. Polewali Mandar  
Judul : Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau selamanya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene 14 juli 2025

Penulis



Irna

NIM:10156121157

## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah AWT, atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi”. Sholawat serta salam tak lupa kita kirimkan kepada nabi kita Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya, yang senantiasa didambakan syafa’atnya di akhir kelak.

Mengingat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman dalam penulisan, sehingga skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaannya.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak ABD Gapur dan Ibu Naharia yang selalu menjadi sumber kekuatan Doa, dan semangat dalam setiap langkah hidup penulis. Atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, serta dukungan moral dan materi yang telah diberikan selama ini, dan juga terima kasih kepada adik saudara laki-laki tercinta, yang selalu memberikan semangat juga perhatiannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan umur kepada kedua orang tua dan saudara penulis. Amin ya rabbal alamiin.

Pada kesempatan ini penulis juga ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, S.T., M.T selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN ) Majene beserta wakil ketua I, II, III yang telah memberikan kebijakan demi STAIN Majene yang unggul dan mala'biq.
2. Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Suddin Bani, M.Ag selaku Pembimbing pertama dan Darwis, S.Si., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pembimbing kedua penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasihat, juga dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Anwar Sewang selaku penguji pertama dan Burhanuddin, S.Pd., M.Pd. selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf administrasi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
7. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku tercinta: Rasdiana, Luthfia, Putri, Salwa Salsabila, Sarina, dan Rahmiani. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Kalian bukan hanya teman belajar, tapi juga sumber semangat, tempat berbagai keluh kesah, dan penyemangat saat semangat mulai memudar. Kebersamaan, tawa dan dukungan kalian

selama 4 tahun ini telah menjadi warna tersendiri sampai dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua diberikan kemudahan serta keberkahan dalam menjalani masa depan.

8. Ucapan terima kasih untuk sahabat tercintaku: Nursaida yang meskipun berada di kampus yang berbeda, namun tak pernah berhenti memberikan dukungan dan perhatian, terima kasih telah menjadi teman yang selalu menguatkan dari kejauhan. Tetap setia mendengarkan keluh kesah di tengah kesibukan masing-masing, jarak tak pernah jadi penghalang bagi persahabatan kita. Semoga tali silaturahmi ini terus terjaga dan Allah membalas semua kebaikanmu dengan limpahan rahmat dan keberkahan aminn.
9. Terima kasih yang tulus saya ucapkan kepada seseorang yang selalu hadir memberikan semangat dalam setiap langkah, dengan sabar menerima segala kekuranganku dan keras kepala, serta tidak pernah lelah memberi dukungan dalam berbagai keadaan. Kehadiranmu adalah bagian terpenting dalam perjalanan ini.
10. Kepada seluruh teman-teman PAI TP. 5 yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Canda, tawa, dukungan, dan semangat kalian sangat berarti bagi saya. Dan untuk ketua tingkat: Reza Arianto terima kasih atas usaha dan kepemimpinannya yang selalu sabar dan bertanggung jawab. Semoga perjuangan kita semua membawa keberkahan di masa depan.
11. Kepada seluruh teman-teman KKN/PPL, atas kebersamaan kerja sama, dan semangat yang diberikan selama masa pengabdian. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Mardiana dan Bapak Risal selaku ibu dan bapak posko, atas sambutan hangat

dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan selama menjalani kegiatan KKN/PPL. Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan limpahan keberkahan dan kesehatan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, saya berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi langkah awal untuk belajar dan berkembang. Semoga segala proses, perjuangan, dan doa yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Amiin.

Majene, 02 Juli 2025  
Penyusun



**Irna**  
**NIM. 10156121157**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis .....	5
D. Definisi Operasional dan Ruang lingkup Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	11
B. Motivasi Belajar.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian .....	26

B. Pendekatan Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	32
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	29
Tabel 3.3 Variabel (X) Ekologi pekerjaan orang tua.....	31
Tabel 3.4 Variabel (Y) Motivasi Belajar Mahasiswa .....	31
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	32
Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa.....	33
Tabel 3.7 Uji Reliability Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	35
Tabel 3.8 Uji Reliability Motivasi Belajar Mahasiswa .....	35
Tabel 3.9 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	40
Tabel 4.1 Deskripsi Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	42
Tabel 4.2 Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua.....	43
Tabel 4.3 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	44
Tabel 4.4 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	44
Tabel 4.5 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	45
Tabel 4.6 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	45
Tabel 4.7 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	46
Tabel 4.8 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	46
Tabel 4.9 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	47
Tabel 4.10 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	47
Tabel 4.11 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	48
Tabel 4.12 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	48
Tabel 4.13 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	49
Tabel 4.14 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	49
Tabel 4.16 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua .....	50

Tabel 4.17 Hasil Setiap Item Pernyataan Penyebaran Angket Pekerjaan Orang Tua	52
Tabel 4.18 Hasil Pernyataan Angket Ekonomi Pekerjaan Orang Tua .....	54
Tabel 4.19 Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	55
Tabel 4.20 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	55
Tabel 4.21 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	56
Tabel 4.22 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	56
Tabel 4.23 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	57
Tabel 4.24 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	57
Tabel 4.25 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	58
Tabel 4.26 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	58
Tabel 4.27 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	59
Tabel 4.28 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	59
Tabel 4.29 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	60
Tabel 4.30 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	61
Tabel 4.31 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	61
Tabel 4.32 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	62
Tabel 4.33 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	62
Tabel 4.34 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	63
Tabel 4.35 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	63
Tabel 4.36 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	64
Tabel 4.37 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	64
Tabel 4.38 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	65
Tabel 4.39 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	65
Tabel 4.40 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	66
Tabel 4.41 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	67
Tabel 4.42 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	67

Tabel 4.43 Hasil Setiap Item Pernyataan Angket Motivasi Belajar Mahasiswa .....	68
Tabel 4.44 Hasil Pernyataan Penyebaran Angket Motifasi Belajar .....	71
Tabel 4.45 Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.46 Uji Linearitas.....	73
Tabel 4.47 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74
Tabel 4.48 Uji Anova .....	74
Tabel 4.49 Uji Regresi Sederhana.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
-----------------------------------	----

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوَّل : *haulā*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... إ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas

ى	kasrah dan yā'	Ī	a dan garis di atas
و	dammah dan wau	Ū	a dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَيْل : *qīla*

يَمُوت : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نَعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ى*) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْع	: <i>al-nau'</i>
شَيْء	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh دِينُ اللهِ billāh

Adapun *tā'* marbūṭahdi akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkatamubārakan*

*Syahrū Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu*)

*Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd*, ditulis menjadi: *Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid* (bukan: *Zaīd, Naṣr ḤāmidAbū*)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Untuk karya ilmiah bahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه و سلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون نشر
الخ	=	الى اخرهاش الى اخره
ج	=	جزء

## ABSTRAK

Nama : Irna  
NIM : 10156121157  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : *Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene dalam Menyelesaikan Studi*

---

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui bagaimana statistik deskriptif ekologi pekerjaan orang tua mahasiswa Prodi PAI TP. 5 angkatan 2021 STAIN Majene, 2. Mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa prodi PAI TP. 5 angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi, dan 3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PAI TP. 5 angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 yang berjumlah 31 orang dan dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor ekologi pekerjaan orang tua sebesar 3,32 berada pada kategori tinggi, sedangkan motivasi belajar mahasiswa memperoleh rata-rata 3,27 dengan kategori sangat tinggi. Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik dukungan material, emosional, dan keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi, meskipun sebagian besar orang tua bekerja di sektor informal dengan pendapatan yang tidak selalu stabil.

**Kata Kunci :** Pekerjaan Orang Tua, Motivasi Belajar, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang berlangsung di lingkungan formal, nonformal, maupun informal, baik di dalam maupun di luar sekolah, serta berlangsung sepanjang hayat guna mengembangkan potensi manusia secara maksimal.<sup>1</sup> Karena itu, Al-quran menempatkan pendidikan sebagai aspek yang penting sebagaimana dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝ ۵

Terjemahan Bahasa Mandar:

*“Bacai sawa’ (marrappe) sangana Puangmu, Puang iya mappapia. Iya mappapia rupa tau pole di cera’ sambo’ong. Bacai, anna Puangmu, Puang (Iya) Masarro Mala’bi’, Iya mappa’guru (tau) sawa’ Qalam. Iya mappa’guru rupa tau, iya andiang naissang.*

Terjemahan:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya membaca, mencari pengetahuan, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui proses pembelajaran. Dengan demikian, kandungan Surah Al-Alaq ayat 1-5 menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan mengajar memiliki peran penting dalam membangun nilai-nilai

---

<sup>1</sup>Ahdar, *Ilmu Pendidikan*, (Cet 1, Sulawesi Selatan IAIN Parepare Nusantara Pers, 2021),

<sup>2</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h. 1156.

pendidikan, memperluas wawasan, serta memperdalam pemahaman keagamaan. Ayat ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk menumbuhkan keimanan, meningkatkan kesadaran spiritual, dan membentuk masyarakat yang berilmu serta berakhlak mulia<sup>3</sup> Oleh karena itu, semangat dalam menuntut ilmu harus senantiasa dijaga, karena pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas individu, tetapi juga sebagai jalan menuju peradaban yang lebih maju.

Akan tetapi, kegiatan pembelajaran dapat mengalami kendala apabila seseorang tidak memiliki dorongan belajar yang memadai. Oleh sebab itu, pemahaman dan penerapan konsep motivasi dalam dunia pendidikan menjadi aspek yang sangat utama guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Motivasi belajar merupakan dorongan internal dalam diri seseorang yang menggerakkannya untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan atau prestasi tertentu.<sup>5</sup> Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri individu, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga.

Orang tua memegang peran penting dalam pendidikan anak. Sehingga orang tua diharuskan untuk turut andil dalam mendukung keberhasilan anak, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar. Dukungan orang tua dapat berupa memberikan fasilitas belajar, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta memberikan dorongan moral dan semangat kepada anak.<sup>6</sup> Motivasi sendiri

---

<sup>3</sup> Ayilzi Putri, *Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q. S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari*, Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan, Vol.7, 3, 2023, h. 164

<sup>4</sup> Herwati, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan*, Cet: 1, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023, h. V.

<sup>5</sup> Elisa Maharani, Sumanti, Hariki Fitrah, *Motivasi Belajar dalam Pendidikan*, Cet:1, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Malang 2024. h. iii.

<sup>6</sup> Refri diantika sari, Dkk, *Pentingnya Ikut Serta Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar*, Journal for lesson and learning studies Vol. 4. No. 3, 2021, h. 379.

merupakan sebagai tenaga penggerak dorongan untuk melakukan berbagai kegiatan. Motivasi berfungsi sebagai sumber energi psikologis yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku seseorang, termasuk dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi, seseorang cenderung tidak memiliki kemauan atau semangat untuk berusaha, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak optimal. Sebaliknya, dengan motivasi yang kuat, individu akan lebih fokus, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam menjalani proses belajar, bahkan saat menghadapi kesulitan sekalipun.<sup>7</sup> Karena itu pemahaman tentang motivasi belajar sangat penting bagi pendidik, orang tua, dan juga anak sendiri, karena hal ini dapat memengaruhi seberapa efektif dan konsisten proses pembelajaran yang dilakukan.<sup>8</sup> Baik itu dalam tingkat pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah maupun pada jenjang perguruan tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya bagi mahasiswa Prodi PAI merupakan salah satu program studi yang menuntut komitmen tinggi dari mahasiswanya. Mahasiswa Prodi PAI tidak hanya dituntut untuk menguasai materi akademik, tetapi juga harus mampu menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pada semester 8, mahasiswa Prodi PAI berada pada fase kritis dalam menyelesaikan studi. Mereka dihadapkan pada tugas-tugas akhir seperti penyusunan skripsi, ujian komprehensif, dan persiapan kelulusan. Dalam perjalanan akademiknya, berbagai tantangan dan hambatan dapat memengaruhi tingkat motivasi mahasiswa, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah latar belakang dan kondisi orang tua, termasuk jenis pekerjaan mereka.

---

<sup>7</sup>Mudjiran, *Psikologi Pendidikan Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran*, (Cet, 1, Kencana, 2021) h. 145.

<sup>8</sup>Elisa maharani, Dkk, *Motivasi Belajar dalam Pendidikan Konsep, Teori, dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Cet, 1, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup 2024), h. 33.

Pekerjaan orang tua yang sibuk dapat mengakibatkan berkurangnya perhatian terhadap keluarga, termasuk kepada anak. Bahkan tidak sedikit pun orang tua yang akhirnya kurang memperhatikan kondisi dan kebutuhan anak, yang kemudian dapat berdampak pada motivasi anak akibat kebutuhan dasar tidak terpenuhi. Anak yang memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha memenuhi kebutuhannya sampai pada tahap aktualisasi diri.<sup>9</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi akademik mahasiswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nasrita, pengaruh pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pamboang menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke atas cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan studi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Prodi PAI Tp. 5 angkatan 2021, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa mengakui bahwa mereka kurang merasakan dorongan semangat dari orang tua dalam proses menyelesaikan studinya terutama dalam hal dukungan materi. Disisi lain, ada pula beberapa mahasiswa yang beruntung mendapatkan dukungan penuh dari orang tua. Hal ini menggambarkan pentingnya dukungan orang tua bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya .

---

<sup>9</sup> Mochamad Nursalim Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Cet,1 Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2019) h.54

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene dalam Menyelesaikan Studi.”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana statistik deskriptif ekologi pekerjaan orang tua mahasiswa Prodi PAI TP. 5 STAIN Majene?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa prodi PAI Tp. 5 angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi?
3. Apakah terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PAI Tp. 5 STAIN Majene angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi?

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan masalah tersebut telah dirumuskan dalam bentuk kalimat yaitu :

$H_1$  : Terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PAI Tp. 5 angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan studi.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PAI Tp. 5 angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan studi.

## **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

### **1. Definisi Operasional**

a. Variabel X sebagai variabel independen Ekologi Pekerjaan orang tua.

Pekerjaan orang tua merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup, sesuai dengan bidang yang mereka tekuni atau miliki. Pekerjaan yang dimaksud peneliti yaitu, Petani, Wiraswasta, Guru, Nelayan dan Pedagang. Interaksi antara jenis pekerjaan, kondisi kerja, dan keterlibatan orang tua yang mempengaruhi kehidupan anak, berdasarkan teori ekologi Bronfenbrenner. Indikator yang digunakan meliputi :

- 1) Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak
- 2) Dampak pekerjaan terhadap proses belajar anak
- 3) Lingkungan keluarga yang tercipta dari pekerjaan orang tua
- 4) Ketersediaan waktu orang tua untuk membimbing anak

b. Variabel Y sebagai variabel dependen : Motivasi belajar mahasiswa

Motivasi belajar merupakan dorongan atau semangat dari dalam diri seseorang untuk belajar dan berusaha mencapai tujuan, seperti mendapatkan prestasi.<sup>10</sup> Semangat ini membuat seseorang tetap termotivasi dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Indikator yang digunakan meliputi:

- 1) Hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Dorongan kebutuhan dalam belajar
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Penghargaan dalam belajar
- 5) Kegiatan belajar yang menarik
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif

---

<sup>10</sup>Rohmalina wahab, *Psikologi Belajar*, (Cet: 1; PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 134.

### **E. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan ini yaitu pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam TP. 5 angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan studi. Apakah pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam TP. 5 Angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi atau justru sebaliknya.

### **F. Kajian pustaka**

Penulis mengadakan kajian terhadap penelitian yang sudah ada, berdasarkan pengamatan yang telah di laksanakan oleh penulis, maka akan di cantumkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrita dengan judul "*Pengaruh Pekerjaan dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pamboang*" mengkaji hubungan antara pekerjaan serta tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pamboang.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas mengenai pengaruh pekerjaan orang tua. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, penelitian sebelumnya penulis meneliti tentang pengaruh

---

<sup>11</sup> Nasrita, *Pengaruh Pekerjaan dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pamboang*, Skripsi, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, 2023, h. x.

pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya membahas tentang pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dalam Penelitian Rumina yang berjudul "*Pengaruh pekerjaan orang terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar SDN 50 Bulu' Dato Palopo*" dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa, adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar SDN 50 Bulu Dato Palopo.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas mengenai pengaruh pekerjaan orang tua. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, penelitian sebelumnya membahas pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tentang pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2. Khoirus Sholeh dengan judul "*Pengaruh Pekerjaan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Semester Januari-Juni 2021 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pekerjaan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi

---

<sup>12</sup>Rumina, *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN 50 Bulu' Bulu Dato Palopo*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019, h. i.

berganda, melalui uji t, uji F, koefisien determinasi, serta perhitungan sumbangan efektif masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas mengenai pengaruh pekerjaan orang tua. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu, penelitian sebelumnya membahas pengaruh pekerjaan orang tua terhadap prestasi akademik. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tentang pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa.

## **G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui statistik deskriptif ekologi pekerjaan orang tua mahasiswa Prodi PAI TP. 5 angkatan 2021 STAIN Majene.
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa prodi PAI Tp. 5 angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PAI Tp. 5 angkatan 2021 dalam menyelesaikan studi.

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Penelitian ini dapat membantu dalam memahami bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>13</sup> Khoirus Sholeh dengan judul “Pengaruh Pekerjaan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Semester Januari-Juni 2021 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022, h. 1

- b. Berdasarkan temuan penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada orang tua tentang bagaimana perang mereka, termasuk pekerjaan mereka, dapat mempengaruhi motivasi anak-anak mereka dalam menyelesaikan studinya.
- c. Penelitian ini juga bisa menjadi bahan referensi bagi studi selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi dan keberhasilan akademik mahasiswa. Selain bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan mahasiswa.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. *Kajian Teori*

##### 1. Ekologi Pekerjaan Orang Tua

###### a. Pengertian pekerjaan

Menurut Ismantoro Dwi Yuwono, pekerjaan adalah aktivitas yang mengandalkan kemampuan fisik, dilakukan secara terus-menerus dengan standar tertentu, dan bertujuan untuk mendapatkan penghasilan atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>1</sup> Selain itu, Andri Priyatna menambahkan bahwa pekerjaan adalah dapat bekerja penuh, kerja paruh waktu, *job-sharing*, *freelancing*, *teleworking* atau *homeworking*, padat karya dan penyesuaian jadwal kerja.<sup>2</sup>

Pekerjaan dalam pengertian luas adalah aktivitas pokok yang dijalankan oleh manusia, sedangkan dalam pengertian sempit, pekerjaan diartikan sebagai tugas atau aktivitas yang memberikan penghasilan kepada seseorang. Dengan kata lain, pekerjaan tidak hanya dilihat dari segi penghasilan semata, tetapi juga dari keterlibatan seseorang dalam suatu aktivitas yang memiliki nilai guna secara sosial dan ekonomi. Jenis dan sifat pekerjaan yang dimiliki seseorang, terutama orang tua, dapat memengaruhi gaya hidup keluarga, kondisi ekonomi, serta tingkat perhatian terhadap pendidikan anak.<sup>3</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan merupakan sesuatu yang dilakukan manusia guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti, berupa imbalan

---

<sup>1</sup>Ismantoro dwi yuwono, *Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan*, (Cet,1, Medpress Digital 2013), h. 5.

<sup>2</sup>Andri priyatna, *Parenting untuk Orang Tua Sibuk*, (PT Elex Media Komputindo, Jakarta), 2010, h. 8.

<sup>3</sup>Miky Amanul Ardhiyah, *Pengaruh Pekerjaan/Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal : Pendidikan untuk Semua PGSD FKIP UKISW) Vol, 3, No. 1, Tahun 2019. h. 6.

uang atau barang. Mereka bisa bekerja sebagai buruh, petani, nelayan, PNS, dan lain sebagainya.

#### b. Jenis-Jenis Pekerjaan

Pekerjaan merupakan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun beberapa jenis pekerjaan orang tua antara lain sebagai berikut :

##### 1) Petani

Petani adalah sekelompok orang yang bekerja di bidang pertanian, bertugas menanam, merawat, dan memanen tanaman di sawah atau ladang. Mereka memanfaatkan sumber daya alam, seperti tanaman dan hewan, untuk menghasilkan makanan, bahan industri, atau energi, serta mengelola lingkungan dengan alat tradisional maupun modern.<sup>4</sup> Petani sangat penting karena mereka mendukung perekonomian negara dan menyediakan bahan pangan bagi masyarakat. Dengan demikian, petani tidak hanya menjadi penyedia pangan, tetapi juga sebagai penopang ketahanan pangan dan keseimbangan ekonomi negara.

##### 2) Nelayan

Nelayan adalah orang yang tinggal di daerah pesisir pantai dan menggantungkan sumber penghidupan ekonominya pada aktivitas pengelolaan sumber daya laut.<sup>5</sup> Mereka mencari ikan, udang, kerang, atau hasil laut lainnya untuk dijual atau dikonsumsi sendiri. Beberapa nelayan menggunakan perahu kecil dan alat sederhana, sementara yang lain

---

<sup>4</sup>Ali Hadi dan Abdul Azis, *Perhatian Pemerintah dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Petani Rumput Laut di Desa Gomar Sungai KEC. Aru Selatan KAB. Kepulauan Aru*, (Jurnal Cakrawala Ilmiah, Vol, 3 No. 9, 2024), h. 2557.

<sup>5</sup>Gilbert Johanis Siby, Dkk, *Efektivitas Program Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Madidir Kota Bitung*, (Jurnal Administrasi Publik Vol, X No. 1, 2024), h. 8.

memanfaatkan teknologi modern seperti kapal besar dan radar pencari ikan.

### 3) Guru

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah.<sup>6</sup> Guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Profesi guru menuntut adanya kompetensi serta keterampilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan akademik. Oleh karena itu, profesi ini tidak bisa dijalankan oleh sembarang orang, melainkan memerlukan persiapan melalui program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dan khusus.<sup>7</sup>

### 4) Wiraswasta

Dalam sejumlah literatur, istilah wiraswasta sering digunakan secara bergantian dengan wirausaha, karena keduanya memiliki makna yang serupa. Secara etimologis, kata wiraswasta berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri atas tiga unsur: *wira* yang berarti utama, berani, atau tangguh, *swa* yang berarti sendiri, dan *sta* yang berarti berdiri. Ketika digabungkan, maknanya merujuk pada kemampuan untuk berdiri secara mandiri atau mengandalkan potensi diri sendiri. Oleh karena itu, wiraswasta dapat diartikan sebagai keberanian dan keutamaan seseorang dalam menghadapi

---

<sup>6</sup> Difana Leli Anggraini, Dkk, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum*, JIPSI (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial) Vol. 1 No. 3, 2022, h. 295.

<sup>7</sup> Nada Ariani, *Definisi Konsep Keguruan*, Jurnal, Seri Publikasi Pembelajaran Vol. 1 No. 2, 2021, h. 2-3.

tantangan hidup serta memenuhi kebutuhannya dengan mengandalkan kekuatan pribadi.<sup>8</sup>

#### 5 ) Pedagang

Pedagang merupakan individu yang menjalankan aktivitas jual beli, dengan menjual barang yang bukan hasil produksinya sendiri, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.<sup>9</sup> Kegiatan perdagangan mampu membuka peluang kerja melalui dua jalur. Pertama, secara langsung, yakni melalui kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja secara efektif. Kedua, secara tidak langsung, yaitu dengan memperluas pasar yang terbentuk dari aktivitas perdagangan, serta mendukung kelancaran distribusi dan pengadaan bahan baku dari berbagai pihak.<sup>10</sup>

#### 6 ) Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pegawai negeri adalah warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi persyaratan tertentu, diangkat secara resmi oleh pejabat yang berwenang, diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas kenegaraan, dan memperoleh gaji sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>11</sup>

#### b. Indikator Pekerjaan Orang Tua

Menurut Bronfenbrenner dalam model ekologi pekerjaan orang tua termasuk dalam ekosistem, yaitu lingkungan yang tidak secara langsung melibatkan anak, tetapi tetap memengaruhi kehidupannya. Jenis pekerjaan orang tua dapat

---

<sup>8</sup> Emmi Kurnia, Dkk, *Kewiraswastaan* (Cet, 1, Bandung: Widina Bhakti Persada 2022), h. 8.

<sup>9</sup> Luluk Nur Azizah, *Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Traditional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil*, Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol. IV No. 1, 2019, h. 826.

<sup>10</sup> Ridho Pratama, M. Sahnan, *Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pedagang di Kecaptn Tanjung Morawa Delis Serdang*, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik, Vol. 1, No.1, 2019, h. 54.

<sup>11</sup> Moh Ahsin, Kuswanto, *Analisis Yuridis Tentang Zakat Bagi Pegawai Negeri Sipil (Kajian dari Perspektif Islam)* Jurnal Justicia Fakultas Hukum Universitas Darul 'Ulum Jombang Vol. 13, No. 1, 2024, h. 21.

memengaruhi pola interaksi dalam keluarga, waktu yang tersedia untuk mendampingi anak, serta kondisi emosional dan ekonomi di rumah. Misalnya, orang tua yang memiliki pekerjaan dengan jam kerja panjang atau tekanan tinggi cenderung memiliki waktu dan energi yang lebih sedikit untuk terlibat dalam pendidikan anak, sehingga secara tidak langsung memengaruhi motivasi dan proses belajar anak.

Model ekologi mengusulkan agar perkembangan manusia dipelajari dari interaksi empat inti yang saling terkait: (1) orang tua, (2) proses, (3) konteks, dan (4) waktu.<sup>12</sup>

1) Keterlibatan orang tua

Keterlibatan orang tua yaitu sejauh mana mereka terlibat melalui sikap, perhatian, dan tindakan nyata, Serta ikut berkontribusi dalam mendukung proses belajar anak. Dalam konteks mahasiswa, keterlibatan ini berperan penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar, terutama saat anak berada pada masa menuju perkembangan kemandirian akademik.

2) Dampak proses dalam belajar

Dampak proses dalam belajar yang terjadi sebagai akibat dari cara atau tahapan seseorang menjalani kegiatan belajar. Dengan kata lain, selama proses belajar berlangsung, berbagai perubahan, baik positif maupun negatif, akan muncul pada anak misalnya perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau motivasi belajar.

3) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah suasana dan kondisi di dalam keluarga, seperti cara anggota keluarga saling berinteraksi, cara orang tua merawat

---

<sup>12</sup> Urie Bronfenbrenner, *Ecological Engagement Method to Human Development*, (Cet 1, Brasil : Springer, 2016) h.14

dan mengajarkan anak, serta kebiasaan dan nilai yang dijalankan di rumah. Lingkungan ini sangat penting karena memengaruhi bagaimana anak tumbuh, belajar, dan berperilaku.

#### 4) Ketersediaan Waktu Orang Tua

Ketersediaan waktu orang tua adalah seberapa banyak waktu yang bisa diberikan oleh orang tua untuk bersama, mengawasi, membimbing, dan mendukung anak-anaknya dalam berbagai aktivitas, termasuk belajar dan kehidupan sehari-hari. Waktu yang cukup dari orang tua sangat penting untuk perkembangan dan kesejahteraan anak.

## 2. Orang Tua

### a. Pengertian orang tua

Orang tua adalah ayah dan ibu yang memiliki tanggung jawab untuk merawat, mendidik, dan membimbing anak-anaknya. Sebagai pendidik utama di rumah, peran mereka sangat penting dalam mendampingi anak selama proses belajar. Anak-anak membutuhkan pengawasan, baik saat belajar secara *online* maupun *offline*. Orang tua juga harus aktif mendampingi anak ketika menggunakan internet, karena masih banyak anak yang belum memahami cara menggunakannya dengan benar. Orang tua dapat mengontrol, mendampingi, dan mengarahkan, memastikan bahwa internet digunakan secara baik dan efisien. Dengan demikian, anak dapat belajar secara efektif dan tetap berada dalam pengawasan yang tepat.<sup>13</sup>

### b. Fungsi orang tua

Ada beberapa fungsi orang tua yakni sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Cet: 1; Penerbit 3M Media Karya, 2020), h. 4.

### 1) Pengasuhan

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan pokok anak, termasuk makanan, pakaian, tempat tinggal, dan perawatan kesehatan, demi mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik anak secara optimal.

### 2) Kebutuhan agama

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama serta spiritual kepada anak, membimbing mereka dalam memahami arti kehidupan dan menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan.

### 3) Psikologi

Orang tua bertanggung jawab untuk memastikan anak berkembang menjadi individu yang sehat secara mental, mampu mengendalikan emosi, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

### 4) Pembimbingan

Orang tua memberikan bimbingan kepada anak dalam membuat keputusan, mengatasi masalah, serta mengarahkan mereka menuju perilaku yang baik sesuai dengan norma dan nilai yang diterima oleh masyarakat.<sup>14</sup>

## **B. Motivasi Belajar**

### 1. Pengertian motivasi belajar

Motivasi merupakan sebagai energi atau dorongan dalam diri seseorang yang memunculkan ketekunan dan semangat dalam menjalankan suatu aktivitas. Dorongan ini bisa berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) atau

---

<sup>14</sup>Zulham Hamidan Lubis, dan Nunung Nurwati, *Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Orang Tua*, Vol., 1, No. 1, 2020), h. 4.

(motivasi ekstrinsik).<sup>15</sup> Menurut Abraham Maslow bahwa motivasi merupakan kebutuhan fisiologis.<sup>16</sup>

Kemudian, menurut Hamzah B. Uno, motivasi adalah kekuatan internal yang menggerakkan individu untuk bertindak. Kekuatan ini timbul dari dalam diri seseorang dan mendorongnya untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, atau tujuan yang dimilikinya.<sup>17</sup> Sedangkan Utsman Najati, motivasi merupakan kekuatan yang membangkitkan aktivitas, memunculkan perilaku, dan mengarahkan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi juga dapat dipahami sebagai dorongan dari dalam diri untuk bertindak mencapai sesuatu yang diharapkan.<sup>18</sup>

Secara umum motivasi merupakan konsep yang dipakai untuk memahami awal mula, arah, dan tingkat kesungguhan seseorang dalam berperilaku.<sup>19</sup> Melalui pemahaman tentang motivasi, kita bisa mengidentifikasi alasan di balik tindakan individu, cara mereka memulai suatu kegiatan, tujuan yang ingin dicapai, serta besarnya upaya yang diberikan. Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam mengarahkan perilaku, baik dalam lingkup pribadi, sosial, maupun profesional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang membuat mereka semangat dan tekun dalam melakukan suatu aktivitas. Dorongan ini bisa berasal dari dalam diri mereka sendiri motivasi intrinsik atau dari faktor luar motivasi ekstrinsik.

Belajar adalah bagian penting dari perkembangan hidup manusia. Melalui proses belajar, manusia mengalami perubahan sifat pada dirinya, yang pada

---

<sup>15</sup>Herwati, Dkk, *Motivasi dalam Pendidikan Konsep Teori Aplikasi*, (Cet: 1; PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), h. 12.

<sup>16</sup>Dedi Dwi Cahyono, Dkk, *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar*, Jurnal : Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan Vol. 6, No. 1, tahun 2022, h. 45.

<sup>17</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Cet: 14; PT Bumi Aksara, 2016), h. 1.

<sup>18</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Cet: 6; Kencana, 2021) h. 139.

<sup>19</sup>Nyayu khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet: 6; PT RajaGrafindo Persada, Depok 2019), h. 150.

akhirnya membuat perilakunya terus berkembang.<sup>20</sup> Belajar sering diartikan sebagai perubahan yang cenderung bertahan lama di masa mendatang, yang didapatkan melalui serangkaian pengalaman yang dialami.<sup>21</sup> Perubahan ini mencakup peningkatan pengetahuan, pengembangan keterampilan, atau penyesuaian sikap dan perilaku yang terjadi sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Proses belajar tidak hanya terbatas pada situasi formal, tetapi juga terjadi secara alami melalui pengalaman sehari-hari yang membentuk pemahaman dan kemampuan seseorang secara bertahap.

Jadi motivasi belajar merupakan dorongan atau energi baik, yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, untuk mendorong seseorang untuk aktif dalam proses belajar agar mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau pengalaman baru.

## 2. Jenis-jenis motivasi belajar

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar. Dorongan ini bersifat alami sehingga seseorang secara sadar terdorong untuk belajar dan berusaha mengembangkan dirinya, tanpa memerlukan motivasi eksternal.<sup>22</sup>
- b. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar. Motivasi disebut ekstrinsik ketika seseorang menetapkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor yang terkait dengan situasi pembelajaran. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi dirinya agar mereka terdorong untuk belajar.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup>Uswatun hasanah, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Cet: 2; PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2019), h. 37.

<sup>21</sup>Abdul rahman shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Cet: 6; Kencana, 2021), h. 157.

<sup>22</sup> Abdul rahman shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, h. 148.

<sup>23</sup>Abdul rahman shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, h. 148

### 3. Fungsi motivasi belajar

- a. Motivasi berperan dalam mendorong seseorang untuk bertindak, berfungsi sebagai penggerak atau motor yang membangkitkan energi. Dalam konteks ini, motivasi menjadi kekuatan utama yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu aktivitas.
- b. Menentukan arah tindakan, yaitu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, motivasi membantu mengarahkan kegiatan seseorang agar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
- c. Menyeleksi perbuatan yaitu memilih perilaku yang sesuai dan mendukung tercapainya tujuan, serta mengabaikan tindakan yang tidak relevan atau tidak memberikan manfaat bagi pencapaian tujuan tersebut.<sup>24</sup>
- d. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat pembelajaran, sekaligus memperjelas tujuan yang hendak dicapai. Sebagai contoh, ketika seorang anak menghadapi masalah yang memerlukan pemecahan, motivasi berfungsi untuk mengaitkan pengalaman-pengalaman masa lalu yang relevan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- e. Memperjelas tujuan pembelajaran, yang berhubungan langsung dengan makna belajar bagi anak. Ketertarikan anak terhadap materi yang dipelajari akan meningkat jika ia dapat melihat manfaat langsung dari apa yang dipelajarinya.<sup>25</sup>

### 4. Macam-macam motivasi belajar

Menurut Sardiman macam-macam motivasi terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. Motif bawaan adalah motivasi yang sudah ada sejak kelahiran, yang berarti individu memiliki dorongan tersebut secara alami tanpa perlu proses

---

<sup>24</sup>Sony Yuniar Erlangga, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Cet: 1; CV. Edupedia Publisher, 2024), h. 125-126.

<sup>25</sup>Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Cet: 1; Kencana 2021) hal. 217-218.

pembelajaran. Salah satu contoh motif bawaan adalah keinginan untuk makan dan minum.

- b. Motif yang dipelajari merujuk pada dorongan yang muncul sebagai hasil dari proses pembelajaran. Contoh dari motif ini adalah keinginan untuk mempelajari suatu cabang ilmu pengetahuan atau dorongan untuk mengajarkan sesuatu kepada masyarakat.<sup>26</sup>

## 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

### a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu:

- 1) Kebutuhan fisik dan psikologis, terpenuhinya kebutuhan dasar tubuh dan jiwa menjadi pendorong utama tindakan seseorang.
- 2) Persepsi diri, cara seseorang memandang dan menilai dirinya sangat mempengaruhi motivasi. Proses kognitif ini menentukan apakah seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan atau tidak.
- 3) Harga diri dan pencapaian, keinginan untuk menjadi mandiri, dihargai, dan memiliki status dalam masyarakat mendorong individu untuk berusaha keras dan meraih prestasi.
- 4) Cita-cita dan harapan masa depan, memberikan arah yang jelas serta dorongan emosional untuk mengambil tindakan konkret menuju tujuan yang diinginkan.
- 5) Keinginan untuk maju, minat dan kepuasan kinerja adalah dorongan internal yang membuat seseorang terus berkembang, menikmati proses, dan merasa puas dengan hasil yang dicapainya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet, 24, PT RajaGrafindo Persada, 2018) h. 89.

<sup>27</sup>Andi Thahir, *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*, (Bandar Lampung, 2014), h. 86.

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor di luar dari diri yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Kondisi lingkungan belajar, lingkungan belajar yang kondusif akan membantu mendukung dan meningkatkan semangat belajar anak.
- 2) Lingkungan sosial di masyarakat, melalui pengakuan dan keterlibatan anak dalam berbagai kegiatan, berperan dalam meningkatkan motivasi dan semangat mereka dalam belajar.
- 3) Lingkungan sosial dalam keluarga, melalui hubungan yang penuh kehangatan dan saling menghormati antara orang tua dan anak, berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar anak.
- 4) Lingkungan non-sosial terdiri atas dua bagian, yaitu lingkungan alamiah dan faktor instrumental. Lingkungan alamiah mencakup dukungan, kasih sayang serta kebiasaan positif dalam keluarga yang berperan dalam membentuk motivasi belajar anak. Sementara itu, faktor instrumental seperti fasilitas atau sarana prasarana yang disediakan sekolah turut berkontribusi terhadap peningkatan semangat belajar peserta didik.<sup>28</sup>

## 6. Indikator motivasi belajar

Indikator motivasi belajar Menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Seseorang yang terdorong oleh hasrat untuk sukses akan menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda waktu. Mereka selalu bekerja keras demi mencapai tujuan yang diinginkan. Keinginan untuk sukses berarti adanya dorongan dari

---

<sup>28</sup>Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati, *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No.1 2020, h. 130.

dalam yang mendorong seseorang untuk belajar. mencoba untuk menyelesaikan tugas, dan memahami apa yang dipelajari.

b. Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar.

Seseorang termotivasi dalam belajar karena memahami kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini dapat bersifat intrinsik atau ekstrinsik. Kesadaran akan kebutuhan belajar memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Seseorang yang memiliki harapan dan cita-cita cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Harapan dan cita-cita berperan sebagai pendorong internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya cita-cita seseorang akan berusaha dalam proses belajar untuk mencapai impian tersebut.

d. Adanya penghargaan dalam belajar.

Dalam proses pembelajar memberikan penghargaan sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar, mengurangi rasa malas dan mendorong peserta didik mencapai hasil yang lebih baik. Penghargaan yang diberikan dalam belajar dapat berupa hadiah, pujian, nilai yang bagus dan sebagainya.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Kegiatan belajar penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kegiatan yang menarik dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan belajar merupakan unsur keberhasilan proses pembelajaran. Ketika lingkungan belajar kondusif, motivasi belajar peserta didik akan meningkat.

Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan motivasi belajar yang rendah. Lingkungan yang baik akan menciptakan suasana yang nyaman, sehingga peserta didik merasa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.<sup>29</sup>

### ***C. Kerangka berpikir***

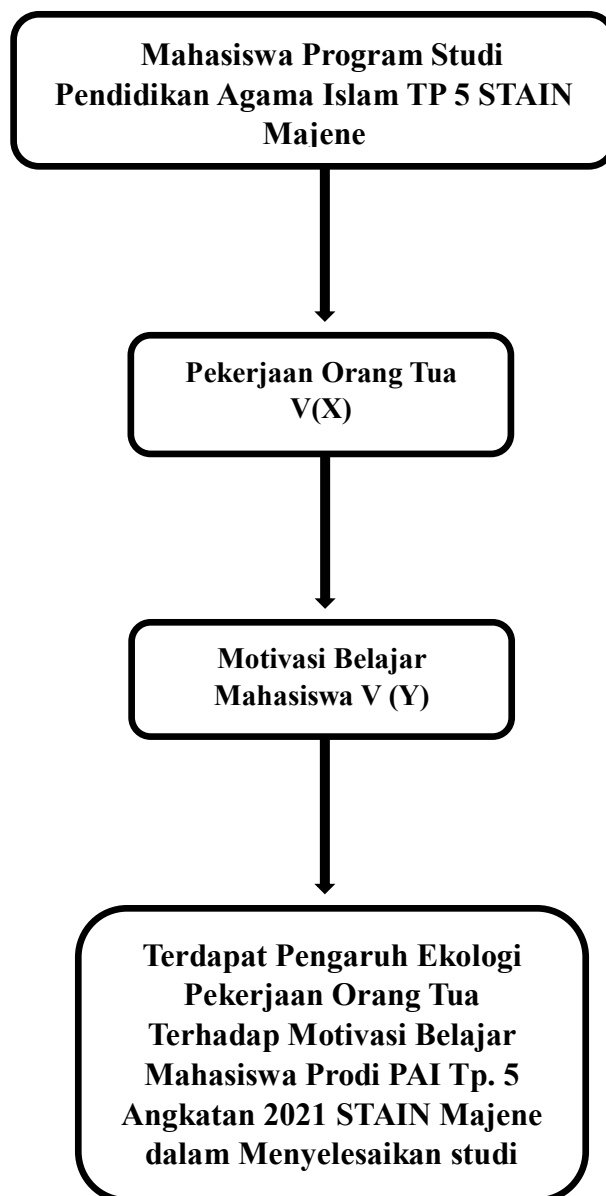
Kerangka berpikir adalah rancangan konseptual yang menghubungkan teori dengan sejumlah faktor yang dianggap sebagai isu penting, di mana penelitian ini berpijak pada teori ekologi Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak secara tidak langsung melalui kondisi lingkungan keluarga, dan keterlibatan orang tua. Dengan demikian, diasumsikan bahwa semakin baik ekologi pekerjaan orang tua (jenis pekerjaan yang stabil, waktu yang cukup, dukungan moral, dan ekonomi yang memadai) semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.<sup>30</sup> Dalam hal ini, akan dibahas dan diteliti lebih lanjut terkait pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

---

<sup>29</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, h. 23.

<sup>30</sup>Annita Sari Dkk, *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Cet 1, CV. Angkasa Pelangi), h. 71.

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. *Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih banyak melibatkan angka dalam proses pengumpulan dan penyajian data.<sup>1</sup> Penelitian ini akan meneliti Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP 5. Angkatan 2021 dalam Menyelesaikan Studi.

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene yang berlokasi di Jalan BLK, Kelurahan Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah perencanaan mengenai cara penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian korelasional,<sup>2</sup> di mana berfungsi untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua (variabel X) terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan studinya (variabel Y) penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruhnya dan seberapa besarnya pengaruh tersebut. Dalam hal ini menentukan pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

---

<sup>1</sup> Hardani, Dkk, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 329.

<sup>2</sup> Karimuddin Abdullah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 2.

### **C. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan/ingin diteliti.<sup>3</sup> Populasi adalah keseluruhan individu yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian, di mana setiap individu atau satuan dalam populasi disebut sebagai unit analisis, yang bisa berupa manusia, lembaga, maupun objek lainnya.<sup>4</sup> Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam TP. 5 angkatan 2021, yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 9 laki-laki dan 22 perempuan.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi. Sampel adalah perwakilan dari populasi yang diteliti, yaitu bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau kondisi tertentu yang menjadi fokus penelitian.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* Jenuh. Di mana *sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas PAI TP. 5 sebanyak 31 orang.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Angket/ Quesioner

Quesioner disebut pula angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pernyataan kepada responden untuk di isi.<sup>7</sup> Calon

---

<sup>3</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Cet 1, KBM Indonesia, 2021), h. 34.

<sup>4</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*,(Cet I, Jogjakarta:Kbm Indonesia ,2021),h.34.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet 15, PT Rineka Cipta, 2013), h. 173.

<sup>6</sup> Karimuddin Abdullah Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Cet 1, Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini , 2012), h.85-86

<sup>7</sup> Sidik Priadana, dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet 1, Pascal Books, 2021), h. 192.

peneliti akan menyebarkan angket kepada responden untuk dapat menemukan jawaban terhadap variabel X yaitu pekerjaan orang tua dan variabel Y yaitu motivasi mahasiswa.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Pekerjaan Orang Tua**

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk fokus pada perkuliahan				
2.	Orang tua saya selalu menanyakan perkembangan perkuliahan saya				
3.	Orang tua saya mendorong saya untuk rajin mengikuti perkuliahan				
4.	Orang tua saya mendorong saya untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu				
5.	Orang tua saya mengapresiasi setiap pencapaian akademik saya				
6.	Orang tua saya ikut bangga saat saya meraih prestasi akademik				
7.	Orang tua saya tidak mengetahui apa saja tantangan saya selama kuliah				
8.	Proses pembelajaran yang saya jalani meningkatkan pemahaman saya terhadap materi perkuliahan				
9.	Saya merasa proses pembelajaran di kampus membentuk sikap belajar mandiri dalam diri saya				
10.	Keluarga saya selalu menyemangati saya saat saya kesulitan belajar				
11.	Orang tua saya tidak terlalu peduli dengan pendidikan saya				
12.	Keluarga saya selalu membandingkan saya dengan orang lain				
13.	Kehadiran orang tua di rumah membuat saya lebih semangat untuk belajar				
14.	Orang tua saya lebih fokus pada pekerjaan daripada menghabiskan waktu bersama saya				

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu				

2.	Saya selalu termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal				
3.	Saya yakin bahwa keberhasilan dalam kuliah akan membawa masa depan yang lebih baik				
4.	Saya merasa semangat untuk terus maju meskipun menghadapi banyak tantangan				
5.	Saya ingin membuat orang tua bangga dengan pencapaian akademik saya				
6.	Saya merasa malas untuk berusaha mencapai nilai yang baik				
7.	Saya kurang terdorong untuk jadi mahasiswa yang berprestasi				
8.	Saya belajar karena saya sadar pendidikan sangat penting untuk masa depan saya				
9.	Saya termotivasi belajar karena saya ingin menjadi yang lebih baik				
10.	Saya memiliki dorongan dari dalam diri untuk terus meningkatkan pengetahuan saya				
11.	Saya belajar bukan hanya karena tugas tapi karena saya ingin mengerti				
12.	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai setelah lulus kuliah				
13.	Saya memiliki harapan besar untuk sukses dibidang yang saya tekuni				
14.	Saya sudah memiliki gambaran tentang karier yang ingin saya Jalani				
15.	Saya belum punya rencana jelas setelah saya selesai kuliah				
16.	Saya merasa dihargai saat usaha saya dalam belajar diakui				
17.	Penghargaan dari orang tua membuat saya ingin terus meningkatkan prestasi				
18.	Saya merasa tidak ada yang menghargai keberhasilan saya diperkuliahan				
19.	Saya lebih semangat belajar ketika materi disampaikan dengan cara yang menarik				
20.	Saya tidak menikmati proses belajar karena terlalu monoton				
21.	Metode belajar yang digunakan dosen sering membuat saya tidak semangat				
22.	Saya merasa nyaman belajar di lingkungan kampus				
23.	Ruang belajar yang bersih membuat saya lebih semangat untuk belajar				
24.	Suasana kelas yang tenang membuat saya lebih fokus saat belajar				

25.	Saya sering merasa tidak fokus karena banyak gangguan disekitar saya saat belajar				
-----	---	--	--	--	--

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang memanfaatkan berbagai dokumen, baik berupa catatan tertulis maupun rekaman.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yaitu berupa dokumen hasil angket yang dikumpulkan melalui google form.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian kuantitatif sendiri menggunakan pendekatan ilmiah serta teknik analisis statistik guna mengukur variabel-variabel tertentu dalam suatu populasi, sehingga hasil yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>9</sup> Instrument dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan pernyan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden berupa bentuk laporang tentang kepribadian atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>10</sup>

Bentuk angket terbagi beberapa jenis, tetapi pada penelitian ini angket yang digunakan adalah skala likert dengan jawaban yang bertingkat. Setiap item instrumen menerima skor yang bervariasi dari sangat positif hingga negatif. Adapun bentuk jawaban angket sebagai berikut:

#### Positif

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

<sup>8</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Cet, 1 Antasari Press Banjarmasin, 2011) h. 85.

<sup>9</sup>Syamsul ishak, Dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Media Sains Indonesia, 2023), h. 157.

<sup>10</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Cet, 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h. 11.

4. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1<sup>11</sup>

Negatif

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 1
2. Setuju (S) diberi skor 2
3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 3
4. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4

Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Variabel (X) Pekerjaan orang tua**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor item soal		Jumlah
		(+)	(-)	
<b>Pekerjaan Orang Tua (X)</b>	1. Keterlibatan orang tua.	6	1	7
	2. Dampak proses dalam belajar.	3	2	5
	3. Lingkungan keluarga.	1	1	2
	4. Keterlibatan waktu orang tua.	1		1
				14

**Tabel 3.4 Variabel (Y) Motivasi Belajar Mahasiswa**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor item soal		Jumlah
		(+)	(-)	
<b>Motivasi Belajar Mahasiswa Variabel (Y)</b>	1. Adanya hasrat dan keinginan.	5	2	7
	2. Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar.	4	1	4
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	3	1	4
	4. Adanya penghargaan dalam			3

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet, 6 Bandung Alfabeta, cv 2024) h. 147.

	belajar.	2	1	
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	1	2	2
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	2		4
				25

## F. Validasi dan Reabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana tingkat ketepatan data yang diperoleh peneliti menunjukkan kondisi sebenarnya dari objek penelitian. Data dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara informasi yang dikumpulkan dan dilaporkan peneliti dengan realitas yang terjadi di lapangan.<sup>12</sup> Pada penelitian ini untuk menguji Validitas Instrumen akan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan *software SPSS Versi 25*. Kriteria yang digunakan adalah : apabila nilai signifikan (sig.) < 0,05, maka instrumen dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai (sig.) > 0,05, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Selain itu, perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka butir instrumen dinyatakan valid.

**Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Pekerjaan Orang Tua**

No.	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	,705	0.361	Valid
2	,781	0.361	Valid
3	,838	0.361	Valid
4	,590	0.361	Valid
5	,821	0.361	Valid

<sup>12</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), h.198.

6	,779	0.361	Valid
7	,624	0.361	Valid
8	,375	0.361	Valid
9	,595	0.361	Valid
10	,789	0.361	Valid
11	,534	0.361	Valid
12	,654	0.361	Valid
13	,742	0.361	Valid
14	,429	0.361	Valid

**Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa**

No.	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	,414	0,361	Valid
2	,697	0,361	Valid
3	,697	0,361	Valid
4	,503	0,361	Valid
5	,529	0,361	Valid
6	,534	0,361	Valid
7	,604	0,361	Valid
8	,64	0,361	Valid
9	,648	0,361	Valid
10	,645	0,361	Valid
11	,585	0,361	Valid
12	,644	0,361	Valid
13	,559	0,361	Valid
14	,667	0,361	Valid
15	,516	0,361	Valid

16	,798	0,361	Valid
17	,696	0,361	Valid
18	,497	0,361	Valid
19	,486	0,361	Valid
20	,376	0,361	Valid
21	,435	0,361	Valid
22	,567	0,361	Valid
23	,492	0,361	Valid
24	,478	0,361	Valid
25	,388	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pekerjaan orang tua yang dilakukan, seluruh butir pernyataan dalam instrumen memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan ditanyakan valid, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Sedangkan Berdasarkan hasil uji validitas motivasi belajar mahasiswa yang dilakukan, seluruh butir pernyataan dalam instrumen memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan ditanyakan valid, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk angka (sering kali dalam bentuk koefisien). Semakin tinggi nilai koefisiennya, maka semakin reliabel atau konsisten jawaban yang diberikan oleh responden.<sup>13</sup> Rumus yang

---

<sup>13</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Jogjakarta: Kbm Indonesia, 2021), h.33.

digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach-Alfa dengan aplikasi SPSS Versi 25.

**Tabel 3.7 Uji Reliability Pekerjaan Orang Tua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	14

**Tabel 3.8 Uji Reliability Motivasi Belajar Mahasiswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, pekerjaan orang tua diperoleh nilai Cronbach's Alfa sebesar 0,891 untuk 14 item pernyataan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Sedangkan hasil uji reliabilitas motivasi belajar mahasiswa diperoleh nilai Cronbach's Alfa sebesar 0,900 untuk 25 item pernyataan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif. Untuk mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh maka digunakan analisis sebagai berikut :

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menyajikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan secara umum atau generalisasi. Analisis ini meliputi penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik atau diagram, nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, serta persentase.<sup>14</sup> Agar analisis data digunakan dengan mudah maka digunakan bantuan *software SPSS Versi 25*.

Uji Non Deskriptif atau yang sering disebut sebagai uji inferensial/statistik inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi atau kesimpulan tentang populasi berdasarkan data sampel. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar, serta untuk menguji hubungan, perbedaan, atau pengaruh antara variabel. Uji Non Deskriptif meliputi uji : uji regresi, uji korelasi, dan lain-lain yang menguji hubungan atau pengaruh antar variabel.<sup>15</sup>

#### a. Nilai rata-rata (*Mean*)

Menghitung nilai rata-rata dengan cara menjumlahkan semua data mean adalah sebagai berikut;

Rumus:

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 206.

<sup>15</sup> Leni Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, Vol. 14, No.1,2017, h. 49.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = rata-rata (mean)

$\sum x$  = Total Skor

n = Jumlah data ( banyaknya responden)

#### b. Persentase

Persentase digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase dari data penelitian. Adapun rumus mencari persentase data yaitu: Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

#### c. Kategorisasi

Menurut Rensis Likert dalam Jonad, merumuskan rumus interval untuk 4 kategori kuesioner, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,76 + 0,75 = 2,50$$

$$2,51 + 0,75 = 3,25$$

$$3,26 + 0,75 = 4$$

$$1. \text{ Rendah} = 1,00 - 1,75$$

$$2. \text{ Sedang} = 1,76 - 2,50$$

$$3. \text{ Tinggi} = 2,51 - 3,25$$

4. Sangat Tinggi = 3,26 – 4,00

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini membantu peneliti mengambil kesimpulan umum berdasarkan data yang diperoleh dari sebagian kecil anggota populasi. Statistik inferensial biasanya digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara dua variabel, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>16</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya nilai sisa yang normal. Model regresi yang baik adalah model yang residunya berdistribusi normal. Uji normalitas tidak perlu dilakukan terhadap seluruh variabel yang ada, cukup terhadap nilai residu saja.<sup>17</sup> Pengujian normalitas ini menggunakan Uji Shapiro Wilk dengan bantuan SPSS Versi 25 taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka data distribusi normal
- 2) Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka data tidak distribusi normal

### b. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut. Proses ini bertujuan untuk menentukan apakah data sampel menyediakan bukti yang cukup untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang telah diajukan sebelumnya. Oleh karena itu, uji hipotesis merupakan

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 207.

<sup>17</sup>Syarifuddin. Ibnu Alsaudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, h.67.

alat yang penting dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada data penelitian.<sup>18</sup>

### 3. Analisis regresi linear sederhana

Regresi linier sederhana merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel yaitu satu buah variabel independen terhadap satu variabel dependen.<sup>19</sup> Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua (X) terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan studinya (Y) dengan menggunakan *SPSS. Versi 25*.

Rumus persamaan regresi linear dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan

Y = variabel dependen (terikat)

X = variabel independen (bebas)

a = intercept (nilai Y saat X=0)

b = koefisien regresi (kemiringan garis, menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y)

Hasil dapat dilihat dari hasil SPSS pada tabel *coefficient* yaitu pada nilai signifikan variabel lebih kecil dari taraf signifikan. Jika signifikan variabel lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 5% atau 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika signifikan variabel lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 5% atau 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

---

<sup>18</sup>Nuryadi, Dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian, (Cet, 1, Yogyakarta, Sibuku Media 2017), h. 74.

<sup>19</sup> Mintarti Indartini, Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*,(Cet I; Tulung, Klaten,Jawa Tengah: Lakeisha,2024),h.29.

Untuk menghitung tingkat keeratan hubungan variabel x dan y maka korelasi dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:<sup>20</sup>

**Tabel 3.9 Analisis Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients</b>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Constant</i>	26.131	11.760		2.222	.034
Pekerjaan Orang Tua	1.202	.252	.663	4.771	.000

---

<sup>20</sup> Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 128.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

Deskripsi yang disajikan pada bagian ini meliputi data dari dua variabel penelitian, yaitu ekologi pekerjaan orang tua (X) sebagai variabel independen dan motivasi belajar mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen. Data diperoleh dari 31 mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene sebagai sampel penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung nilai rata-rata (mean), nilai minimum, dan nilai maksimum untuk masing-masing variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data sebelum dilakukan analisis inferensial. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan pada bagian berikutnya.

#### **1. Analisis Deskriptif Ekologi Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene?**

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang sosial ekonomi mahasiswa, salah satu aspek yang dianalisis adalah pekerjaan orang tua. Latar belakang pekerjaan orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi, minat, serta dukungan belajar yang diperoleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi.

**Tabel 4.1 Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Skor Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua			
No Responden	Nama	Rata-rata	Skor
1	Responden 1	3,36	47
2	Responden 2	3,36	47
3	Responden 3	3,43	48
4	Responden 4	3,86	54
5	Responden 5	3,21	45
6	Responden 6	3,64	51
7	Responden 7	3,50	49
8	Responden 8	2,71	38
9	Responden 9	3,07	43
10	Responden 10	3,36	47
11	Responden 11	3,29	46
12	Responden 12	3,29	46
13	Responden 13	3,86	54
14	Responden 14	3,71	52
15	Responden 15	3,14	44
16	Responden 16	3,07	43
17	Responden 17	3,57	50
18	Responden 18	2,86	40
19	Responden 19	3,29	46
20	Responden 20	3,50	49
21	Responden 21	3,43	48
22	Responden 22	3,36	47
23	Responden 23	3,71	52
24	Responden 24	3,64	51
25	Responden 25	3,43	48
26	Responden 26	3,14	44
27	Responden 27	2,50	35
28	Responden 28	3,00	42
29	Responden 29	2,92	41
30	Responden 30	3,28	46
31	Responden 31	3,42	48

Tabel diatas menggambarkan nilai rata-rata setiap mahasiswa dan jumlah dari total jawaban kuesioner pekerjaan orang tua.

**Tabel 4.2 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya mengingatkan saya untuk fokus pada perkuliahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	10	32.3	32.3	32.3
	SS	21	67.7	67.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa (0%) yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) maupun Tidak Setuju (TS) terhadap pernyataan "*Orang tua saya mengingatkan saya untuk fokus pada perkuliahan.*" Sebanyak 10 mahasiswa (32,3%) menyatakan Setuju (S) dan 21 mahasiswa (67,7%) menyatakan Sangat Setuju (SS), sehingga seluruh responden memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.3 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya selalu menanyakan perkembangan perkuliahan saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	3.2	3.2	3.2
	S	15	48.4	48.4	51.6
	SS	15	48.4	48.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa (0%) yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap pernyataan "*Orang tua saya selalu menanyakan perkembangan perkuliahan saya.*" Sebanyak 1 mahasiswa (3,2%) menyatakan Tidak Setuju (TS), sementara 15 mahasiswa (48,4%) menyatakan Setuju (S) dan 15 mahasiswa (48,4%) menyatakan Sangat Setuju

(SS). Dengan demikian, mayoritas mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan tersebut.

**Tabel 4.4 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya mendorong saya untuk rajin mengikuti perkuliahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	1	3.2	3.2	3.2
	TS	0	0	0	0
	S	13	41.9	41.9	45.2
	SS	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 1 mahasiswa (3,2%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dan tidak ada mahasiswa (0%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS) terhadap pernyataan "*Orang tua saya mendorong saya untuk rajin mengikuti perkuliahan.*" Sementara itu, 13 mahasiswa (41,9%) menyatakan Setuju (S) dan 17 mahasiswa (54,8%) menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.5 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya mendorong saya untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	2	6.5	6.5	6.5
	TS	0	0	0	0
	S	9	29.0	29.0	35.5
	SS	20	64.5	64.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebanyak 2 mahasiswa (6,5%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dan tidak ada mahasiswa (0%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS) terhadap pernyataan "*Orang tua saya mendorong saya untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu.*" Sementara itu, 9 mahasiswa (29,0%)

menyatakan Setuju (S) dan 20 mahasiswa (64,5%) menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.6 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya mengapresiasi setiap pencapaian akademik saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	1	3.2	3.2	3.2
	TS	0	0	0	0
	S	18	58.1	58.1	61.3
	SS	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebanyak 1 mahasiswa (3,2%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dan tidak ada mahasiswa (0%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS) terhadap pernyataan "*Orang tua saya mengapresiasi setiap pencapaian akademik saya.*" Sementara itu, 18 mahasiswa (58,1%) menyatakan Setuju (S) dan 12 mahasiswa (38,7%) menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.7 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya ikut bangga saat saya meraih prestasi akademik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	20	64.5	64.5	64.5
	SS	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa (0%) yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) maupun Tidak Setuju (TS) terhadap pernyataan "*Orang tua saya ikut bangga saat saya meraih prestasi akademik.*" Sebanyak 20 mahasiswa (64,5%) menyatakan Setuju (S) dan 11 mahasiswa (35,5%) menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.8 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya tidak mengetahui apa saja tantangan saya selama kuliah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	15	48.4	48.4	100.0
	S	13	41.9	41.9	51.6
	SS	3	9.7	9.7	9.7
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.9 hasil pekerjaan orang tua terhadap pernyataan "*Orang tua saya tidak mengetahui apa saja tantangan saya selama kuliah*" menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa cenderung bervariasi. Sebanyak 3 mahasiswa (9,7%) menyatakan Sangat Setuju (SS), 13 mahasiswa (41,9%) menyatakan Setuju (S), 15 mahasiswa (48,4%) menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada mahasiswa (0%) yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.9 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Proses pembelajaran yang saya jalani meningkatkan pemahaman saya terhadap materi perkuliahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	22	71.0	71.0	71.0
	SS	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.10 hasil angket pekerjaan orang tua terhadap pernyataan "*Proses pembelajaran yang saya jalani meningkatkan pemahaman saya terhadap materi perkuliahan*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 22 mahasiswa (71,0%) menyatakan Setuju (S) dan 9 mahasiswa

(29,0%) menyatakan Sangat Setuju (SS). Tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.10 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Saya merasa proses pembelajaran di kampus membentuk sikap belajar mandiri dalam diri saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	20	64.5	64.5	64.5
	SS	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.11 hasil angket pekerjaan orang tua terhadap pernyataan "*Saya merasa proses pembelajaran di kampus membentuk sikap belajar mandiri dalam diri saya*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 20 mahasiswa (64,5%) menyatakan Setuju (S) dan 11 mahasiswa (35,5%) menyatakan Sangat Setuju (SS). Tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.11 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Keluarga saya selalu menyemangati saya saat saya kesulitan belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	3.2	3.2	3.2
	S	14	45.2	45.2	48.4
	SS	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.12 hasil angket pekerjaan orang tua terhadap pernyataan "*Keluarga saya selalu menyemangati saya saat saya kesulitan belajar*" menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memberikan tanggapan positif.

Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 14 mahasiswa (45,2%) menyatakan Setuju (S), sedangkan hanya 1 mahasiswa (3,2%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.12 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya tidak terlalu peduli dengan pendidikan saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	17	54.8	54.8	100.0
	TS	13	41.9	41.9	45.2
	S	1	3.2	3.2	3.2
	SS	0	0	0	0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.13 hasil angket pekerjaan orang tua terhadap pernyataan "*Orang tua saya tidak terlalu peduli dengan pendidikan saya*" menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Tercatat 17 mahasiswa (54,8 %) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dan 13 mahasiswa (41,9 %) menyatakan Tidak Setuju (TS), sedangkan hanya 1 mahasiswa (3,2 %) yang menyatakan Setuju (S) dan tidak ada yang menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.13 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Keluarga saya selalu membandingkan saya dengan orang lain					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	10	32.3	32.3	100.0
	TS	16	51.6	51.6	67.7
	S	4	12.9	12.9	16.1
	SS	1	3.2	3.2	3.2
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.14 hasil angket pekerjaan orang tua terhadap pernyataan "*Keluarga saya selalu membandingkan saya dengan orang lain*" menunjukkan

bahwa sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 10 mahasiswa (32,3%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara itu, 4 mahasiswa (12,9%) menyatakan Setuju (S) dan hanya 1 mahasiswa (3,2%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.14 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Kehadiran orang tua di rumah membuat saya lebih semangat untuk belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0		0	67.7
	S	17	54.8	54.8	54.8
	SS	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.15 hasil angket pekerjaan orang tua terhadap pernyataan "*Kehadiran orang tua di rumah membuat saya lebih semangat untuk belajar*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 17 mahasiswa (54,8%) menyatakan Setuju (S) dan 14 mahasiswa (45,2%) menyatakan Sangat Setuju (SS). Tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.15 Hasil Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Orang tua saya lebih fokus pada pekerjaan daripada menghabiskan waktu bersama saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	6	19.4	19.4	100.0
	TS	21	67.7	67.7	80.6
	S	4	12.9	12.9	12.9
	SS	0	0	0	0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.16 hasil angket pekerjaan orang tua terhadap pernyataan "*Orang tua saya lebih fokus pada pekerjaan daripada menghabiskan waktu bersama saya*" menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 21 mahasiswa (67,7%) menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 6 mahasiswa (19,4%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara itu, hanya 4 mahasiswa (12,9%) yang menyatakan Setuju (S), dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Sangat Setuju (SS).

Berikut ini adalah tabel hasil analisis statistic deskriptif pekerjaan orang tua dengan nilai missing, mean, std. deviation, minimum, dan maximum.

**Tabel 4.16 Hasil Setiap Item Pernyataan Penyebaran Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Statistic	N	Mean	Std.Deviation	Minimum	Maximun
	Valid				
Orang tua saya mengingatkan saya untuk fokus pada perkuliahan	31	3,68	,475	3	4
Orang tua saya selalu menanyakan perkembangan perkuliahan saya	31	3,45	,568	2	4
Orang tua saya mendorong saya untuk rajin mengikuti perkuliahan	31	3,48	,677	1	4
Orang tua saya mendorong saya untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu	31	3,52	,811	1	4
Orang tua saya mengapresiasi setiap pencapaian akademik saya	31	3,32	,653	1	4

Orang tua saya ikut bangga saat saya meraih prestasi akademik	31	3,35	,486	3	4
Orang tua saya tidak mengetahui apa saja tantangan saya selama kuliah	31	2,39	,667	1	3
Proses pembelajaran yang saya jalani meningkatkan pemahaman saya terhadap materi perkuliahan	31	3,39	,461	3	4
Saya merasa proses pembelajaran di kampus membentuk sikap belajar mandiri dalam diri saya	31	3,35	,486	3	4
Keluarga saya selalu menyemangati saya saat saya kesulitan belajar	31	3,48	,570	2	4
Orang tua saya tidak terlalu peduli dengan pendidikan saya	31	3,52	,570	2	4
Keluarga saya selalu membandingkan saya dengan orang lain	31	3,13	,763	1	4
Kehadiran orang tua di rumah membuat saya lebih semangat untuk belajar	31	3,45	,506	3	4
Orang tua saya lebih fokus pada pekerjaan daripada menghabiskan waktu bersama saya	31	3,06	,574	2	4

Rata-rata Mean	3,32
----------------	------

Berdasarkan tabel 4.17 hasil analisis statistik deskriptif terhadap 14 item pernyataan dalam angket mengenai pengaruh pekerjaan orang tua diperoleh nilai rata-rata mean sebesar 3,32. Nilai ini berkisar pada kategori sangat tinggi. Kategori nilai mean ini digunakan untuk mengelompokkan skor rata-rata dari hasil angket ke dalam bentuk interpretasi, agar dapat diketahui tingkat persepsi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan.

Kategori ini ditentukan berdasarkan skala Likert 4 poin, yaitu dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju). Untuk menentukan interval dari setiap kategori, digunakan rumus:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1,00 + 0,75 = 1,75$$

$$1,76 + 0,75 = 2,50$$

$$2,51 + 0,75 = 3,25$$

$$3,26 + 0,75 = 4$$

$$\text{Rendah} = 1,00 - 1,75$$

$$\text{Sedang} = 1,76 - 2,50$$

$$\text{Tinggi} = 2,51 - 3,25$$

$$\text{Sangat Tinggi} = 3,26 - 4,00$$

**Tabel 4.17 Hasil Pernyataan Penyebaran Angket Ekologi Pekerjaan Orang Tua**

Rentang Nilai Mean	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Tinggi
2,51 – 3,25	Tinggi
1,76 – 2,50	Sedang
1,00 – 1,75	Rendah

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan mean total sebesar 3,36. Nilai ini berada dalam rentang 3,26 – 4,00 sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa merasakan bahwa orang tua tetap memberikan perhatian, dorongan, dan dukungan yang besar terhadap pendidikan mereka, meskipun orang tua memiliki kesibukan dengan pekerjaannya. Sebagai contoh, pernyataan "*Orang tua saya mengingatkan saya untuk fokus pada perkuliahan*" memiliki mean sebesar 3,68 yang juga termasuk kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa hal ini sangat dirasakan oleh mayoritas mahasiswa. Namun, ada pula beberapa pernyataan dengan nilai mean lebih rendah, seperti "*Orang tua saya tidak mengetahui apa saja tantangan saya selama kuliah*" dengan mean sebesar 2,39, yang termasuk kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian responden yang merasa orang tua kurang mengetahui kondisi kesulitan mereka selama kuliah.

Dengan demikian, melalui kategori nilai mean ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa berada pada tingkat yang sangat tinggi, yang berarti bahwa pekerjaan orang tua tidak menghalangi dukungan mereka terhadap pendidikan anaknya.

## **2. Analisis Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI**

### **TP.5 STAIN Majene**

Untuk mengukur tingkat motivasi belajar mahasiswa Prodi TP. 5 STAIN Majene, peneliti menggunakan angket motivasi belajar yang terdiri dari 25 pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert 4 yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Hasil analisis deskriptif terhadap data angket motivasi belajar mahasiswa disajikan dalam Tabel 4.19 berikut ini:

**Tabel 4.18 Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Skor Angket Motivasi Belajar Mahasiswa			
No Responden	Nama	Rata-rata	Skor
1	Responden 1	3,48	87
2	Responden 2	2,76	69
3	Responden 3	3,40	85
4	Responden 4	3,52	88
5	Responden 5	3,24	81
6	Responden 6	3,68	92
7	Responden 7	2,80	70
8	Responden 8	2,52	63
9	Responden 9	3,12	78
10	Responden 10	3,48	87
11	Responden 11	3,48	87
12	Responden 12	3,52	88
13	Responden 13	3,80	95
14	Responden 14	3,44	86
15	Responden 15	3,20	80
16	Responden 16	2,84	71
17	Responden 17	3,60	90
18	Responden 18	2,96	74
19	Responden 19	3,16	79
20	Responden 20	3,20	80
21	Responden 21	3,56	89
22	Responden 22	3,36	94
23	Responden 23	3,71	90
24	Responden 24	3,64	82
25	Responden 25	3,43	76
26	Responden 26	3,14	85
27	Responden 27	2,50	72
28	Responden 28	3,00	77
29	Responden 29	2,92	75
30	Responden 30	3,28	83
31	Responden 31	3,42	89

Tabel diatas menggambarkan nilai rata-rata setiap mahasiswa dan jumlah dari total jawaban kuesioner pekerjaan orang tua.

**Tabel 4.19 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	6.5	6.5	6.5
	S	8	25.8	25.8	32.3
	SS	21	67.7	67.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.20 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu*" menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi tinggi dalam menyelesaikan studi. Sebanyak 21 mahasiswa (67,7%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 8 mahasiswa (25,8%) menyatakan Setuju (S). Sementara itu, hanya 2 mahasiswa (6,5%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.20 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya selalu termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	16	51.6	51.6	51.6
	SS	15	48.4	48.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.21 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya selalu termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Setuju (S) dan 15 mahasiswa (48,4%)

menyatakan Sangat Setuju (SS). Tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.21 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya yakin bahwa keberhasilan dalam kuliah akan membawa masa depan yang lebih baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	2	6.5	6.5	6.5
	S	12	38.7	38.7	45.2
	SS	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.22 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya yakin bahwa keberhasilan dalam kuliah akan membawa masa depan yang lebih baik*" menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan yang tinggi terhadap pentingnya keberhasilan akademik. Sebanyak 17 mahasiswa (54,8%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 12 mahasiswa (38,7%) menyatakan Setuju (S). Sementara itu, hanya 2 mahasiswa (6,5%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.22 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya merasa semangat untuk terus maju meskipun menghadapi banyak tantangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	15	48.4	48.4	48.4
	SS	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.23 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya merasa semangat untuk terus maju meskipun menghadapi banyak tantangan*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 15 mahasiswa (48,4%) menyatakan Setuju (S), sedangkan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.23 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya ingin membuat orang tua bangga dengan pencapaian akademik saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	12	38.7	38.7	38.7
	SS	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.24 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya ingin membuat orang tua bangga dengan pencapaian akademik saya*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 19 mahasiswa (61,3%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 12 mahasiswa (38,7%) menyatakan Setuju (S), sedangkan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.24 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya merasa malas untuk berusaha mencapai nilai yang baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	12	38.7	38.7	100.0
	TS	16	51.6	51.6	61.3
	S	2	6.5	6.5	9.7
	SS	1	3.2	3.2	3.2
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.25 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan *"Saya merasa malas untuk berusaha mencapai nilai yang baik"* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 16 peserta didik (51,6%) menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 12 mahasiswa (38,7%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara itu, hanya 2 mahasiswa (6,5%) yang menyatakan Setuju (S) dan 1 mahasiswa (3,2%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.25 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya kurang terdorong untuk jadi mahasiswa yang berprestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	5	16.1	16.1	100.0
	TS	20	64.5	64.5	83.9
	S	5	16.1	16.1	19.4
	SS	1	3.2	3.2	3.2
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.26 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan *"Saya kurang terdorong untuk jadi mahasiswa yang berprestasi"* menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 20 mahasiswa (64,5%) menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 5 mahasiswa (16,1%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara itu, 5 mahasiswa (16,1%) menyatakan Setuju (S) dan hanya 1 mahasiswa (3,2%) yang menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.26 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya belajar karena saya sadar pendidikan sangat penting untuk masa depan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0

	TS	0		0	0
	S	11	35.5	35.5	35.5
	SS	20	64.5	64.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.27 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya belajar karena saya sadar pendidikan sangat penting untuk masa depan*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 20 mahasiswa (64,5%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 11 mahasiswa (35,5%) menyatakan Setuju (S), sedangkan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.27 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya termotivasi belajar karena saya ingin menjadi yang lebih baik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0		0	0
	S	17	54.8	54.8	54.8
	SS	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.28 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya termotivasi belajar karena saya ingin menjadi yang lebih baik*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 17 mahasiswa (54,8%) menyatakan Setuju (S) dan 14 mahasiswa (45,2%) menyatakan Sangat Setuju (SS), sedangkan tidak aaitidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.28 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya belajar bukan hanya karena tugas tapi karena saya ingin mengerti					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0

	TS	1	3.2	3.2	3.2
	S	14	45.2	45.2	48.4
	SS	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.29 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya belajar bukan hanya karena tugas tapi karena saya ingin mengerti*" menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi belajar yang bersifat intrinsik. Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 14 mahasiswa (45,2%) menyatakan Setuju (S). Sementara itu, hanya 1 mahasiswa (3,2%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.29 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai setelah lulus kuliah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	3	9.7	9.7	9.7
	S	9	29.0	29.0	38.7
	SS	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.30 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai setelah lulus kuliah*" menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tujuan yang ingin mereka raih setelah menyelesaikan studi. Sebanyak 19 mahasiswa (61,3%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 9 mahasiswa (29,0%) menyatakan Setuju (S). Sementara itu, hanya 3 mahasiswa (9,7%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.30 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya memiliki harapan besar untuk sukses di bidang yang saya tekuni					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	1	3.2	3.2	3.2
	S	14	45.2	45.2	48.4
	SS	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.31 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya memiliki harapan besar untuk sukses di bidang yang saya tekuni*" menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki harapan dan optimisme yang tinggi terhadap masa depan akademik dan profesional mereka. Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 14 mahasiswa (45,2%) menyatakan Setuju (S). Sementara itu, hanya 1 mahasiswa (3,2%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.31 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya sudah memiliki gambaran tentang karier yang ingin saya Jalani					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	5	16.1	16.1	16.1
	S	19	61.3	61.3	77.4
	SS	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.32 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya sudah memiliki gambaran tentang karier yang ingin saya jalani*" menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki arah dan rencana karier yang jelas. Sebanyak 19 mahasiswa (61,3%) menyatakan Setuju (S) dan 7 mahasiswa

(22,6%) menyatakan Sangat Setuju (SS). Sementara itu, 5 mahasiswa (16,1%) menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.32 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya belum punya rencana jelas setelah saya selesai kuliah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	5	16.1	16.1	100.0
	TS	16	51.6	51.6	83.9
	S	6	19.4	19.4	32.3
	SS	4	12.9	12.9	12.9
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.33 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya belum punya rencana jelas setelah saya selesai kuliah*" menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 5 mahasiswa (16,1%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara itu, 6 mahasiswa (19,4%) menyatakan Setuju (S) dan 4 mahasiswa (12,9%) menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.33 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya merasa dihargai saat usaha saya dalam belajar diakui					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	1	3.2	3.2	3.2
	TS	1	3.2	3.2	6.5
	S	24	77.4	77.4	83.9
	SS	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.34 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya merasa dihargai saat usaha saya dalam belajar diakui*" menunjukkan

bahwa mayoritas mahasiswa merasakan penghargaan atas usaha belajar yang mereka lakukan. Sebanyak 24 mahasiswa (77,4%) menyatakan Setuju (S) dan 5 mahasiswa (16,1%) menyatakan Sangat Setuju (SS). Sementara itu, hanya 1 mahasiswa (3,2%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 1 mahasiswa (3,2%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.34 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Penghargaan dari orang tua membuat saya ingin terus meningkatkan prestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	21	67.7	67.7	67.7
	SS	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.35 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Penghargaan dari orang tua membuat saya ingin terus meningkatkan prestasi*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 21 mahasiswa (67,7%) menyatakan Setuju (S) dan 10 mahasiswa (32,3%) menyatakan Sangat Setuju (SS), sedangkan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.35 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya merasa tidak ada yang menghargai keberhasilan saya di perkuliahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	12	38.7	38.7	100.0
	TS	19	61.3	61.3	61.3
	S	0	0	0	0
	SS	0	0	0	0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.36 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan *"Saya merasa tidak ada yang menghargai keberhasilan saya di perkuliahan"* menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 19 mahasiswa (61,3%) menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 12 mahasiswa (38,7%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Setuju (S) maupun Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.36 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya lebih semangat ketika materi disampaikan dengan cara yang menarik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0			
	S	15	48.4	48.4	48.4
	SS	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.37 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan *"Saya lebih semangat ketika materi disampaikan dengan cara yang menarik"* menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 15 mahasiswa (48,4%) menyatakan Setuju (S), sementara tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.37 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya tidak menikmati proses belajar karena terlalu monoton					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	5	16.1	16.1	100.0
	TS	17	54.8	54.8	83.9
	S	8	25.8	25.8	29.0
	SS	1	3.2	3.2	3.2
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.38 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya tidak menikmati proses belajar karena terlalu monoton*" menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 17 mahasiswa (54,8%) menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 5 mahasiswa (16,1%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara itu, 8 mahasiswa (25,8%) menyatakan Setuju (S) dan 1 mahasiswa (3,2%) menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.38 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Metode belajar yang digunakan dosen sering membuat saya tidak semangat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	5	16.1	16.1	100.0
	TS	17	54.8	54.8	83.9
	S	9	29.0	29.0	29.0
	SS	0	0	0	0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.39 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Metode belajar yang digunakan dosen sering membuat saya tidak semangat*" menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 17 mahasiswa (54,8%) menyatakan Tidak Setuju (TS) dan 5 mahasiswa (16,1%) menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara itu, 9 mahasiswa (29,0%) menyatakan Setuju (S), dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Sangat Setuju (SS).

**Tabel 4.39 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya merasa nyaman belajar di lingkungan kampus					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0		0	0

	TS	3	9.7	9.7	9.7
	S	22	71.0	71.0	80.6
	SS	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.40 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya merasa nyaman belajar di lingkungan kampus*" menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa nyaman dengan lingkungan belajar di kampus. Sebanyak 22 mahasiswa (71,0%) menyatakan Setuju (S) dan 6 mahasiswa (19,4%) menyatakan Sangat Setuju (SS). Sementara itu, hanya 3 mahasiswa (9,7%) yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.40 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Ruang belajar yang bersih membuat saya lebih semangat untuk belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0		0	0
	TS		0	0	0
	S	14	45.2	45.2	45.2
	SS	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.41 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Ruang belajar yang bersih membuat saya lebih semangat untuk belajar*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan tanggapan positif. Sebanyak 17 mahasiswa (54,8%) menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 14 mahasiswa (45,2%) menyatakan Setuju (S), sedangkan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.41 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Suasana kelas yang tenang membuat saya lebih fokus saat belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	S	19	61.3	61.3	61.3
	SS	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.42 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Suasana kelas yang tenang membuat saya lebih fokus saat belajar*" menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memberikan respon positif. Sebanyak 19 mahasiswa (61,3%) menyatakan Setuju (S) dan 12 mahasiswa (38,7%) menyatakan Sangat Setuju (SS), sedangkan tidak ada mahasiswa yang menyatakan Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.42 Hasil Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Saya sering merasa tidak fokus karena banyak gangguan disekitar saya saat belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	11	35.5	35.5	100.0
	S	16	51.6	51.6	64.5
	SS	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Tabel 4.43 hasil angket motivasi belajar mahasiswa terhadap pernyataan "*Saya sering merasa tidak fokus karena banyak gangguan di sekitar saya saat belajar*" menunjukkan bahwa tanggapan mahasiswa cukup beragam. Sebanyak 16 mahasiswa (51,6%) menyatakan Setuju (S) dan 4 mahasiswa (12,9%) menyatakan

Sangat Setuju (SS), sementara 11 mahasiswa (35,5%) menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 4.43 Hasil Setiap Item Pernyataan Angket Motivasi Belajar Mahasiswa**

Statistic	N	Mean	Std.Deviation	Minimum	Maximun
	Valid				
Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu	30	3,60	0,621	2	4
Saya selalu termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal	30	3,47	0,507	3	4
Saya yakin bahwa keberhasilan dalam kuliah akan membawa masa depan yang lebih baik	30	3,47	0,629	2	4
Saya merasa semangat untuk terus maju meskipun menghadapi banyak tantangan	30	3,50	0,509	3	4
Saya ingin membuat orang tua bangga dengan pencapaian akademik saya	30	3,60	0,498	3	4
Saya merasa malas untuk berusaha mencapai nilai yang baik	30	3,27	0,740	1	4
Saya kurang terdorong untuk jadi mahasiswa yang berprestasi	30	2,93	0,691	1	4

Saya belajar karena saya sadar pendidikan sangat penting untuk masa depan saya	30	3,63	0,490	3	4
Saya termotivasi belajar karena saya ingin menjadi yang lebih baik	30	3,45	0,504	3	4
Saya memiliki dorongan dari dalam diri untuk terus meningkatkan pengetahuan saya	30	3,50	0,509	3	4
Saya belajar bukan hanya karena tugas tapi karena saya ingin mengerti	30	3,47	0,571	2	4
Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai setelah lulus kuliah	30	3,50	0,682	2	4
Saya memiliki harapan besar untuk sukses dibidang yang saya tekuni	30	3,47	0,571	2	4
Saya sudah memiliki gambaran tentang karier yang ingin saya Jalani	30	3,10	0,607	2	4
Saya belum punya rencana jelas setelah saya selesai kuliah	30	2,70	0,915	1	4
Saya merasa dihargai saat usaha saya dalam belajar diakui	30	3,07	0,583	1	4
Penghargaan dari orang tua	30	3,30	0,466	3	4

membuat saya ingin terus meningkatkan prestasi					
Saya merasa tidak ada yang menghargai keberhasilan saya diperguruan	30	3,40	0,498	3	4
Saya lebih semangat belajar ketika materi disampaikan dengan cara yang menarik	30	3,53	0,507	3	4
Saya tidak menikmati proses belajar karena terlalu monoton	30	2,83	0,347	1	4
Metode belajar yang digunakan dosen sering membuat saya tidak semangat	30	2,87	0,681	2	4
Saya merasa nyaman belajar di lingkungan kampus	30	3,10	0,548	2	4
Ruang belajar yang bersih membuat saya lebih semangat untuk belajar	30	3,53	0,507	3	4
Suasana kelas yang tenang membuat saya lebih fokus saat belajar	30	3,37	0,490	3	4
Saya sering merasa tidak fokus karena banyak gangguan disekitar saya saat belajar	30	2,20	0,664	1	3
<b>Rata-rata Mean</b>	<b>3,27</b>				

Berdasarkan tabel 4.44 hasil analisis statistik deskriptif terhadap 24 item pernyataan dalam angket motivasi belajar mahasiswa, diperoleh nilai rata-rata

mean total sebesar 3,27. Nilai ini termasuk dalam rentang 3,26 – 4,00, sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi. Kategori nilai mean ini digunakan untuk mengelompokkan skor rata-rata dari hasil angket ke dalam bentuk interpretasi, agar dapat diketahui tingkat persepsi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan.

Kategori ini ditentukan berdasarkan skala Likert 4 poin, yaitu dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju). Untuk menentukan interval dari setiap kategori, digunakan rumus:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1,00 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + 0,75 = 2,50$$

$$2,51 + 0,75 = 3,25$$

$$3,26 + 4,00$$

$$1. \text{ Rendah} = 1,00 - 0,75$$

$$2. \text{ Sedang} = 1,76 - 2,50$$

$$3. \text{ Tinggi} = 2,51 - 3,25$$

$$4. \text{ Sangat Tinggi} = 3,26 - 4,00$$

**Tabel 4.44 Hasil Pernyataan Penyebaran Angket Motivasi Belajar**

**Mahasiswa**

Rentang Nilai Mean	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Tinggi
2,51 – 3,25	Tinggi
1,76 – 2,50	Sedang
1,00 – 1,75	Rendah

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata mean dari seluruh item pernyataan motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 3,33. Jika dibandingkan dengan rentang nilai kategori, nilai ini berada dalam kategori

Sangat Tinggi 3,26 – 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang sangat tinggi dalam menyelesaikan studinya. Artinya, sebagian besar mahasiswa memiliki semangat, tujuan, dan dorongan yang kuat baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitarnya untuk mencapai keberhasilan akademik, menyelesaikan kuliah tepat waktu, dan membanggakan orang tua.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Keputusan mengenai apakah data tersebut berdistribusi normal ditentukan berdasarkan nilai signifikan (*p-value*). Jika *p-value* lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *p-value* kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.45 Uji Normalitas**

<i>Tests Normality</i>						
	Kolmogorof-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pekerjaan Orang Tua</i>	.134	31	.167	.971	31	.544
<i>Motivasi Belajar Mahasiswa</i>	.130	31	.196	.966	31	.422

Berdasarkan tabel hasil *Tests of Normality*, dapat diketahui bahwa data hasil pekerjaan orang tua memiliki nilai signifikan sebesar 0,167 pada uji Kolmogorof Smirnov. Sementara itu, pada motivasi belajar mahasiswa, nilai signifikan 0,281, yang 0, 196 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas ini

menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki distribusi data yang memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk dilanjutkan ke uji parametrik.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. Hubungan linear diperlukan sebagai syarat dalam penggunaan teknik analisis statistik parametrik, seperti regresi linear maupun korelasi Pearson. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan antara variabel pekerjaan orang tua (X) dan motivasi belajar mahasiswa (Y).

**Tabel 4.46 Uji Linearitas**

		<i>Annova Table</i>					
		Between Groups	Som Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Mahasiswa Pekerjaan Orang Tua		<i>Combined</i>	1248.250	15	83.217	1.847	.123
		<i>Linearity</i>	846.134	1	846.134	18.782	.001
		<i>Deviation From Linearity</i>	402.116	14	28.723	.638	.797
		<i>Within Groups</i>	675.750	15	45.050		
		Total	1924.000	30			

Berdasarkan hasil pada tabel 4.47, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada baris Deviation from Linearity adalah 0,797. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan kata lain, hubungan antara pekerjaan orang tua dan motivasi belajar mahasiswa bersifat linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pekerjaan orang tua dan motivasi belajar mahasiswa memenuhi asumsi linearitas.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.47 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.440	.420	6.097
a. Predictors: (Constant), Pekerjaan Orang Tua				

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,440 yang menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R sebesar 0,663 mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat antara pekerjaan orang tua dengan motivasi belajar. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,420 menguatkan bahwa model ini cukup baik dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat setelah penyesuaian jumlah sampel dan variabel. Adapun nilai Std. Error of the Estimate sebesar 6,097 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model dalam memperkirakan nilai motivasi belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua berperan cukup signifikan dalam memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

**Tabel 4.48 Uji Anova**

Annova						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846,134	1	846,134	22,765	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1077,866	29	37,168		
	Total	1924	30			

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai F hitung sebesar 22,765 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang

digunakan signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa ekologi pekerjaan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan studi.

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut. Proses ini bertujuan untuk menentukan apakah data sampel menyediakan bukti yang cukup untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang telah diajukan sebelumnya.

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.49 Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients</b>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Constant</i>	26.131	11.760		2.222	.034
Pekerjaan Orang Tua	1.202	.252	.663	4.771	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar 1,202 dengan nilai t hitung sebesar 4,771. Hal ini menunjukkan bahwa ekologi pekerjaan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi PAI TP. 5 angkatan 2021 STAIN Majene dalam menyelesaikan studi. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi

belajar mahasiswa ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa diterima.

### ***B. Pembahasan***

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata angket ekologi pekerjaan orang tua sebesar 3,32 yang berada pada kategori tinggi sesuai dengan interval 3,26–4,00. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jenis pekerjaan orang tua mahasiswa berbeda-beda, secara umum pekerjaan tersebut tetap mampu memberikan dukungan yang cukup, baik dalam bentuk materi maupun motivasi.

Temuan ini sesuai dengan teori ekologi perkembangan Urie Bronfenbrenner yang menegaskan bahwa pekerjaan orang tua termasuk dalam ekosistem, yaitu lingkungan yang tidak secara langsung melibatkan anak namun tetap memberi pengaruh besar terhadap kehidupannya. Pekerjaan orang tua, baik yang berpenghasilan tetap maupun tidak, berdampak pada kestabilan ekonomi keluarga, ketersediaan waktu untuk mendampingi anak, serta pola interaksi dalam rumah tangga. Walaupun demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua tetap terjaga meskipun pekerjaan yang mereka jalani beragam, sehingga dapat dikatakan bahwa bukan semata jenis pekerjaan yang menentukan, melainkan bagaimana pekerjaan tersebut memungkinkan orang tua untuk tetap memberikan perhatian dan dukungan terhadap pendidikan anak.

Indikator ekologi pekerjaan orang tua yang memperoleh skor pada kategori tinggi hingga sangat tinggi antara lain adalah, (keterlibatan orang tua) perhatian yang diberikan yang konsisten dalam mengingatkan mahasiswa untuk fokus pada perkuliahan dengan nilai rata-rata 3,68, dorongan untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan rata-rata 3,52, kebiasaan orang tua menanyakan perkembangan studi anak dengan rata-rata 3,45, serta dukungan agar

anak rajin mengikuti perkuliahan dengan rata-rata 3,48. Hasil ini menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya hadir dalam aspek ekonomi, tetapi juga memberikan dorongan moral dan emosional yang kuat. Fenomena ini sejalan dengan teori Bronfenbrenner yang menjelaskan bahwa meskipun pekerjaan orang tua berada pada ekosistem, efeknya dapat dirasakan dalam interaksi rutin, perhatian, serta dukungan emosional yang ditanamkan kepada anak. Dengan demikian, pekerjaan orang tua yang stabil maupun tidak, tetap dapat menjadi sumber motivasi apabila diiringi dengan perhatian dan dukungan terhadap pendidikan anak.

Hasil analisis motivasi belajar mahasiswa menunjukkan rata-rata 3,27 yang berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Prodi PAI TP. 5 angkatan 2021 memiliki semangat belajar yang kuat. Indikator yang paling menonjol adalah (adanya dorongan kebutuhan dalam belajar) kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan bagi masa depan dengan nilai rata-rata 3,63. Indikator (adanya hasrat dan keinginan berhasil) yaitu, mahasiswa juga memiliki keinginan besar untuk menyelesaikan studi tepat waktu dengan rata-rata 3,60, keyakinan bahwa keberhasilan dalam kuliah akan menentukan masa depan dengan rata-rata 3,47, dorongan untuk membanggakan orang tua dengan rata-rata 3,60. Indikator (adanya harapan dan cita-cita masa depan) yaitu, cita-cita jelas setelah lulus kuliah dengan rata-rata 3,50. Hasil ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat, yaitu kesadaran dari dalam diri untuk belajar demi masa depan yang lebih baik, sekaligus motivasi ekstrinsik berupa dorongan dan dukungan dari orang tua.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa motivasi belajar ditandai oleh adanya dorongan kebutuhan, cita-cita, harapan masa depan, dan penghargaan yang diperoleh dari lingkungan. Begitu pula menurut Sardiman, motivasi belajar dapat muncul dari

faktor internal berupa kesadaran dan cita-cita, maupun faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan sosial. Kehadiran orang tua yang selalu mengingatkan, menanyakan perkembangan studi, dan memberikan semangat dapat dianggap sebagai faktor eksternal yang memperkuat motivasi intrinsik mahasiswa. Sementara itu, menurut Abraham Maslow, motivasi belajar mahasiswa muncul ketika kebutuhan fisiologis dan rasa aman mereka terpenuhi oleh dukungan pekerjaan orang tua, sehingga mereka dapat berfokus pada kebutuhan yang lebih tinggi seperti penghargaan dan aktualisasi diri melalui pendidikan.

Menariknya, hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingginya motivasi belajar mahasiswa tidak selalu sebanding dengan kondisi pekerjaan orang tua. Mahasiswa yang orang tuanya bekerja di sektor informal dengan penghasilan tidak menentu tetap menunjukkan motivasi yang sangat tinggi. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan konsep interaksi langsung Bronfenbrenner, yaitu meskipun pekerjaan orang tua berada pada ekosistem, namun dukungan emosional, perhatian, dan dorongan moral yang mereka berikan mampu mengimbangi keterbatasan ekonomi. Dengan demikian, kualitas interaksi orang tua dengan anak lebih menentukan motivasi belajar daripada jenis pekerjaan itu sendiri.

Hasil uji regresi linear sederhana semakin memperkuat temuan ini, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara ekologi pekerjaan orang tua dan motivasi belajar mahasiswa. Semakin baik kondisi pekerjaan orang tua yang memungkinkan adanya dukungan materi dan perhatian, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Khoirus Sholeh yang menemukan adanya pengaruh positif pekerjaan orang tua terhadap prestasi akademik, serta penelitian Nasrita yang menunjukkan pengaruh pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi baru karena fokus pada mahasiswa perguruan tinggi, di mana mayoritas orang tua bekerja di sektor informal, namun dukungan moral dan perhatian tetap terbukti mampu menjaga motivasi belajar anak pada kategori sangat tinggi.

Makna dari penelitian ini adalah bahwa dukungan pendidikan tidak boleh hanya dipahami dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk perhatian dan keterlibatan orang tua. Perguruan tinggi dapat berperan dengan mengadakan forum komunikasi atau kegiatan yang mempertemukan dosen, mahasiswa, dan orang tua, sehingga terjalin kerja sama yang lebih kuat dalam mendukung keberhasilan studi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Namun, kualitas dukungan emosional, perhatian, dan keterlibatan orang tua merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan. Temuan ini memperkaya kajian teori ekologi dan motivasi belajar, sekaligus memberikan arahan praktis bahwa meskipun orang tua memiliki pekerjaan sederhana, perhatian dan dukungan yang konsisten dapat menjaga motivasi belajar anak tetap tinggi dan mendorong mereka menyelesaikan studi dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “*Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene dalam Menyelesaikan Studi*” maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel ekologi pekerjaan orang tua adalah 3,32 yang berada pada kategori tinggi (interval 3,26–4,00). Hal ini berarti bahwa meskipun pekerjaan orang tua mahasiswa beragam, secara umum pekerjaan tersebut mampu memberikan dukungan yang cukup baik, baik dalam bentuk materi maupun motivasi. Dukungan tersebut tercermin melalui keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan studi, mendorong mahasiswa untuk rajin kuliah, serta memberikan perhatian dan dorongan moral.
2. Hasil analisis deskriptif terhadap motivasi belajar mahasiswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,27 yang berada pada kategori sangat tinggi (interval 3,26–4,00). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Prodi PAI TP 5 angkatan 2021 memiliki semangat yang kuat untuk belajar, menyelesaikan kuliah tepat waktu, dan membanggakan orang tua. Motivasi mahasiswa ditopang oleh faktor intrinsik berupa kesadaran akan pentingnya pendidikan, cita-cita, dan harapan masa depan, serta faktor ekstrinsik berupa dukungan dan perhatian orang tua.
3. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh ekologi pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa, di mana pekerjaan orang tua

memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap motivasi belajar, sedangkan sisanya 56% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, semakin baik kondisi pekerjaan orang tua yang memungkinkan adanya dukungan material, emosional, maupun keterlibatan, maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Temuan ini juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar orang tua bekerja di sektor informal dengan pendapatan tidak selalu stabil, motivasi belajar mahasiswa tetap tinggi karena ditopang oleh kualitas perhatian, dukungan moral, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

### ***B. Saran***

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan agar tetap menjaga dan meningkatkan motivasi belajar meskipun kondisi pekerjaan orang tua mungkin tidak selalu ideal. Mahasiswa perlu menyadari bahwa semangat belajar dan ketekunan merupakan kunci utama dalam menyelesaikan studi dengan baik.

#### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih, baik secara moral maupun materi, tanpa memandang jenis pekerjaan yang dimiliki. Perhatian, semangat, dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka.

#### **3. Bagi Lembaga Pendidikan (STAIN Majene)**

Pihak kampus diharapkan dapat menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang intensif bagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari latar

belakang keluarga dengan keterbatasan ekonomi, agar tetap memiliki semangat belajar yang tinggi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam lingkup sampel dan variabel. Peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti dengan cakupan yang lebih luas dan mempertimbangkan variabel lain, seperti latar belakang pendidikan orang tua atau pola asuh, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, *Ilmu Pendidikan*, Cet 1, Sulawesi Selatan IAIN Parepare Nusantara Pers, 2021.
- Amanul Miky Ardhiyah, *Pengaruh Pekerjaan/Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal : Pendidikan untuk Semua PGSD FKIP UKISW) Vol, 3, No. 1, Tahun 2019.
- Ariani Nada, *Definisi Konsep Keguruan*, Jurnal, Seri Publikasi Pembelajaran Vol. 1 No. 2, 2021.
- Andi Thahir, *Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*, (Bandar Lampung, 2014).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet 15, PT Rineka Cipta, 2013).
- Abdullah Karimuddin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Cet 1, Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini , 2012).
- Ahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Cet, 1 Antasari Press Banjarmasin, 2011).
- Ali Sambas Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017).
- Ahsin, Moh, Kuswanto, *Analisis Yuridis Tentang Zakat Bagi Pegawai Negeri Sipil (Kajian dari Perspektif Islam)* Jurnal Justicia Fakultas Hukum Universitas Darul ‘Ulum Jombang Vol. 13, No. 1, 2024.
- Bronfenbrenner Urie, *Ecological Engagement Method to Human Development*, (Cet 1, Brasil : Springer, 2016).
- B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Cet: 14; PT Bumi Aksara, 2016).
- Cahyani Adhetya, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati, *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, IQ (Ilmu Al-qur'an)*: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3 No.1 2020.
- Dwi Ismantoro yuwono, *Memahami Berbagai Etika Profesi dan Pekerjaan*, (Cet,1, Medpress Digital 2013).
- Diantika Refri sari, Dkk, *Pentingnya Ikut Serta Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar*, Journal for lesson and learning studies Vol. 4. No. 3, 2021.
- Gilbert Johanis Siby, Dkk, *Efektivitas Program Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Madidir Kota Bitung*, (Jurnal Administrasi Publik Vol, X No. 1, 2024).

- Hadi Ali, Abdul Azis, *Perhatian Pemerintah dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Petani Rumpuk Laut di Desa Gomar Sungai KEC. Aru Selatan KAB. Kepulauan Aru*, (Jurnal Cakrawala Ilmiah, Vol, 3 No. 9, 2024).
- Herwati, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan*, Cet: 1, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Hamidan Zulham Lubis, dan Nunung Nurwati, *Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Orang Tua*, Vol, 1, No. 1, 2020).
- Hasanah Uswatun, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Cet: 2; PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2019).
- Hardani, Dkk, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Hafni Syafrida Sahir, *Metodologi Penelitian* (Cet 1, Jogjakarta:KBM Indonesia, 2021).
- Ibnu Syarifuddin Alsaudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*.
- Indartini Mintarti Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*,(Cet I; Tulung, Klaten,Jawa Tengah: Lakeisha,2024).
- Khodijah Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, (Cet: 6; PT RajaGrafindo Persada, Depok 2019).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia, (Makassar: Balitbang Agama, 2019).
- Kurnia Emmi, Dkk, *Kewiraswastaan* (Cet, 1, Bandung: Widina Bhakti Persada 2022).
- Leli Difana Anggraini, Dkk, *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum, JIPSI (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial) Vol. 1 No. 3, 2022.*
- Maemunawati Siti dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Cet: 1; Penerbit 3M Media Karya, 2020).
- Maharani Elisa Sumanti, Hariki Fitrah, *Motivasi Belajar dalam Pendidikan*, Cet:1, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Malang 2024.
- Maharani Elisa, Dkk, *Motivasi Belajar dalam Pendidikan Konsep, Teori, dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Cet, 1, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup 2024), h. 33.
- Mudjiran, *Psikologi Pendidikan Penerapan Prinsip-Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran*, (Cet, 1, Kencana, 2021).
- Putri Ayilzi, *Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q. S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari*, Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan, Vol.7, 3, 2023.

- Nursalim Mochamad, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Cet,1 Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2019).
- Nasrita, *Pengaruh Pekerjaan dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pamboang*, Skripsi, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, 2023.
- Nuryadi, Dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Cet, 1, Yogyakarta, Sibuku Media 2017).
- Nur Luluk Azizah, *Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Traditional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil*, Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol. IV No. 1, 2019.
- Priyatna Andri, *Parenting untuk Orang Tua Sibuk*, (PT Elex Media Komputindo, Jakarta), 2010.
- Pratama, M Ridho Sahnan, *Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pedagang di Kecaptn Tanjung Morawa Delis Serdang*, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik, Vol. 1, No.1, 2019.
- Priadana Sidik, dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet 1, Pascal Books, 2021).
- Priadana Syamsul, Dkk, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Media Sains Indonesia, 2023).
- Rumina, *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar SDN 50 Bulu' Bulu Datu Palopo*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019.
- Rahman Abdul Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Cet: 6; Kencana, 2021).
- Soleh Muhammad Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Cet: 1; Kencana 2021).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet, 24, PT RajaGrafindo Persada, 2018).
- Sari Annita Dkk, *Dasar-Dasar Metode Penelitian* (Cet 1, CV. Angkasa Pelangi).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet, 6 Bandung Alfabeta, cv 2024).
- Sholeh Khoirus, *"Pengaruh Pekerjaan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Akademik Semester Januari-Juni 2021 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta"* Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.
- Wahab Rohmalina, *Psikologi Belajar*, (Cet: 1; PT RajaGrafindo Persada, 2015).
- Yunior Sony Erlangga, Dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Cet: 1; CV. Edupedia Publisher, 2024).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### Instrumen Penelitian

Angket Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama: \*  
Rasdiana

Nim: \*  
10156121169

No. Telpn orangtua \*  
082293976204

Apa pekerjaan orang tua mu \*

Petani

Guru

Buruh

Pedagang

Nelayan

Lainnya

Angket motivasi belajar mahasiswa \*

Kesalahan bukan kegagalan melainkan peluang untuk belajar dan berkembang

1. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

2. Orang tua saya selalu menanyakan perkembangan perkuliahan saya \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

3. Orang tua saya mendorong saya untuk rajin mengikuti perkuliahan \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

4. Orang tua saya mendorong saya untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

5. Orang tua saya mengapresiasi setiap pencapaian akademik saya \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

6. Orang tua saya ikut bangga saat saya meraih prestasi akademik \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

7. Orang tua saya tidak mengetahui apa saja tantangan saya selama kuliah \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

8. Proses pembelajaran yang saya jalani meningkatkan pemahaman saya terhadap materi perkuliahan \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

9. Saya merasa proses pembelajaran di kampus membentuk sikap belajar mandiri dalam diri saya \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

10. Keluarga saya selalu menyemangati saya saat saya kesulitan belajar \*

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

<p>11. Orang tua saya tidak terlalu peduli dengan pendidikan saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>12. Keluarga saya selalu membandingkan saya dengan orang lain *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>13. Kehadiran orang tua di rumah membuat saya lebih semangat untuk belajar *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>14. Orang tua saya lebih fokus pada pekerjaan daripada menghabiskan waktu bersama saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>Angket motivasi belajar mahasiswa *</p> <p>Kesalahan bukan kegagalan melainkan peluang untuk belajar dan berkembang</p> <p>1. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>2. Saya selalu termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>3. Saya yakin bahwa keberhasilan dalam kuliah akan membawa masa depan yang lebih baik *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>4. Saya merasa semangat untuk terus maju meskipun menghadapi banyak tantangan *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>5. Saya ingin membuat orang tua bangga dengan pencapaian akademik saya *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>6. Saya merasa malas untuk berusaha mencapai nilai yang baik *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>7. Saya kurang terdorong untuk jadi mahasiswa yang berprestasi *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>8. Saya belajar karena saya sadar pendidikan sangat penting untuk masa depan *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>

<p>9. Saya termotivasi belajar karena saya ingin menjadi yang lebih baik *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>10. Saya memiliki dorongan dari dalam diri untuk terus meningkatkan pengetahuan saya *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>11. Saya belajar bukan hanya karena tugas tapi karena saya ingin mengerti *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>12. Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai setelah lulus kuliah *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>13. Saya memiliki harapan besar untuk sukses di bidang yang saya tekuni *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>14. Saya sudah memiliki gambaran tentang karier yang ingin saya jalani *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>15. Saya belum punya rencana jelas setelah saya selesai kuliah *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>16. Saya merasa dihargai saat usaha saya dalam belajar diakui *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>17. Penghargaan dari orang tua membuat saya ingin terus meningkatkan prestasi *</p> <p><input checked="" type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>
<p>18. Saya merasa tidak ada yang menghargai keberhasilan saya di perkuliahan *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>19. Saya lebih semangat ketika materi disampaikan dengan cara yang menarik *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Setuju</p> <p><input type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju</p>	<p>20. Saya tidak menikmati proses belajar karena terlalu monoton *</p> <p><input type="radio"/> Sangat setuju</p> <p><input type="radio"/> Setuju</p> <p><input checked="" type="radio"/> Tidak setuju</p> <p><input type="radio"/> Sangat tidak setuju</p>

21. Metode belajar yang digunakan dosen \*  
sering membuat saya tidak semangat

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

22. Saya merasa nyaman belajar di \*  
lingkungan kampus

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

23. Ruang belajar yang bersih membuat \*  
saya lebih semangat untuk belajar

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

24. Suasana kelas yang tenang membuat \*  
saya lebih fokus saat belajar

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

25. Saya sering merasa tidak fokus karena \*  
banyak gangguan disekitar saya saat  
belajar

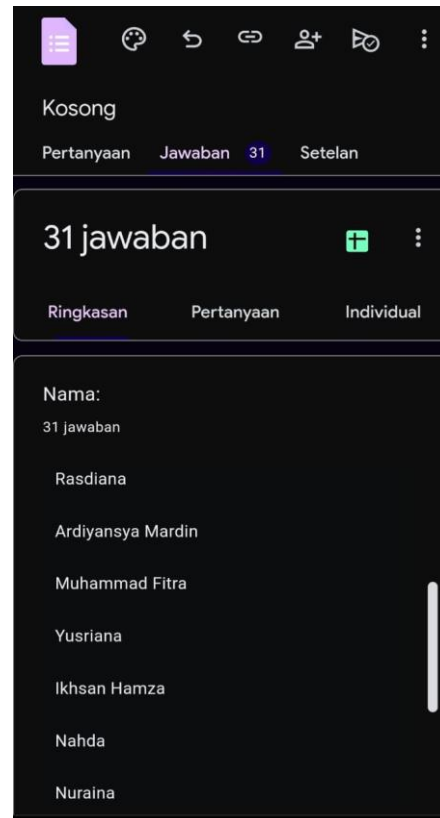
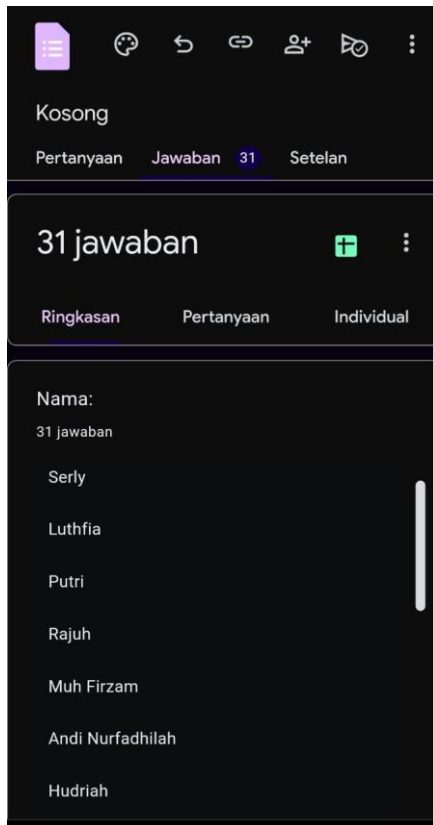
Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat Tidak Setuju

## Lampiran 2



### Lampiran 3. Pekerjaan Orang Tua

Nama:	Nim:	No. Telpn ora	Apa pekerjaan orang t	Q 1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14
Rasdiana	10156121169	82293976204	Nelayan	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3
Sarina	10156121170	-	Petani	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
Zakina Asdar	10156121162	85333861209	Lainnya	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
Serly	10156121164	81243254989	Lainnya	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Salwa Salsabilah	10156121155	+62 822-8770-7	Guru	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
Putri	10156121151	82351003124	Lainnya	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
Nisra Alfionita	10156121177	-	Pedagang	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
FAJRUL ISLAMI	10156121178	85255713371	Lainnya	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3
Marwah Idris	10156121161	6,28223E+12	Lainnya	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Luthfia	10156121153	81543350105	Petani	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4
Muhammad Fitra	10156121176	82346338900	Lainnya	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	2
Muh Mulki	10156121158	82213663037	Pedagang	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3
Andi Nurfadhilah	10156121184	85242375507	Guru	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Hudriah	10156121167	82192106480	Petani	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
Rajuh	10156121180	82195551136	Petani	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
Rifky Ananda Salim	10156121154	82184443089	Guru	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
Nuraina	10156121149	85166522871	Nelayan	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
Nursida	10156121175	+62 812-4486-7	Petani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
Nur Padila	10156121159	82293384472	Pedagang	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	2
Nahda	10156121168	85256865791	Lainnya	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
Mifta Fausia	10156121173	82217349060	Nelayan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
Reza Arianto	10156121163	85825591590	Petani	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	3	3
Rahmiani	10156121152	85242909691	Nelayan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
Mayasari	10156121174	85796362936	Petani	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3
Ikhsan Hamza	10156121171	82243557553	Petani	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3
Serlina Rasty	10156121156	87817942448	Petani	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Muh Firzam	10156121166	81241820213	Petani	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
Yusriana	10156121179	.	Lainnya	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2
Paudia sari	10156121160	82152491533	Lainnya	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Nurfadila	10156121150	82293812180	Petani	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
Ardiansya Mardin	10156121183	85143648773	Guru	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4



## Lampiran 5.

		Correlations																									Total
		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	P_12	P_13	P_14	P_15	P_16	P_17	P_18	P_19	P_20	P_21	P_22	P_23	P_24	P_25	Total
P_1	Pearson Correlation	1	162	339	340	499 <sup>**</sup>	098	093	293	299	299	098	365	414 <sup>**</sup>	225	305	316	123	094	170	088	236	095	270	299	-099	414
	Sig. (2-tailed)		0.304	0.068	0.065	0.005	0.615	0.726	1.115	1.109	1.039	0.760	0.417	0.102	0.233	1.051	0.889	0.516	0.222	0.370	0.445	0.209	0.150	1.039	0.839	0.233	0.303
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_2	Pearson Correlation	162	1	623 <sup>**</sup>	325	342	232	509 <sup>**</sup>	237	434	434	329	467 <sup>**</sup>	390	585 <sup>**</sup>	260	511 <sup>**</sup>	558 <sup>**</sup>	182	274	336	367	484 <sup>**</sup>	290	193	317	697 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.304		<0.001	0.080	0.065	0.217	0.004	0.207	0.116	0.016	0.076	0.009	0.030	<0.001	0.005	0.004	0.001	0.337	0.143	0.069	0.046	0.007	0.120	0.307	0.088	<0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_3	Pearson Correlation	339	339	1	433 <sup>**</sup>	376 <sup>**</sup>	-023	286	489 <sup>**</sup>	382	382 <sup>**</sup>	449	506 <sup>**</sup>	381	596 <sup>**</sup>	405	610 <sup>**</sup>	434 <sup>**</sup>	032	432	233	416 <sup>**</sup>	411 <sup>**</sup>	195	274	296	697 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.068	<0.001		0.017	0.040	0.904	1.255	0.006	0.037	0.037	0.130	0.004	0.038	<0.001	0.027	<0.001	0.017	0.888	0.171	0.216	0.022	0.024	0.021	0.143	0.030	<0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_4	Pearson Correlation	340	325	423 <sup>**</sup>	1	499 <sup>**</sup>	015	048	466 <sup>**</sup>	572 <sup>**</sup>	434 <sup>**</sup>	279	198	502 <sup>**</sup>	220	110	636 <sup>**</sup>	454 <sup>**</sup>	-065	416 <sup>**</sup>	-027	078	278	271	434 <sup>**</sup>	023	503 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.068	0.080	0.017		0.005	0.938	0.798	0.009	<0.001	0.016	1.135	0.295	0.005	0.243	0.662	<0.001	0.121	0.772	0.808	0.887	0.112	0.137	0.147	0.116	0.088	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_5	Pearson Correlation	499 <sup>**</sup>	342	376 <sup>**</sup>	499 <sup>**</sup>	1	234	081	534 <sup>**</sup>	700 <sup>**</sup>	554 <sup>**</sup>	341	653 <sup>**</sup>	572 <sup>**</sup>	353	033	463 <sup>**</sup>	277	-027	461 <sup>**</sup>	150	-044	292	068	117	-026	529 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.065	0.040	0.005		0.214	0.669	0.002	<0.001	0.001	0.065	<0.001	<0.001	0.056	0.862	0.110	0.139	0.886	0.101	0.430	0.116	1.170	0.539	0.891	0.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_6	Pearson Correlation	098	232	-023	015	234	1	489 <sup>**</sup>	319	372 <sup>**</sup>	286	139	262	170	108	244	394	366	655 <sup>**</sup>	496	084	409	136	194	456	-009	534 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.615	0.217	0.904	0.938	0.214		0.006	0.085	0.043	1.255	0.482	1.611	0.770	0.571	1.995	0.031	0.047	<0.001	0.268	0.659	0.025	0.474	0.005	0.111	0.844	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_7	Pearson Correlation	093	509 <sup>**</sup>	286	049	081	489 <sup>**</sup>	1	220	310	310	070	186	119	257	823 <sup>**</sup>	381 <sup>**</sup>	519 <sup>**</sup>	770 <sup>**</sup>	070	094	447 <sup>**</sup>	325	175	144	121	604 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.236	0.004	1.255	0.798	0.669	0.006		0.242	0.095	0.095	0.712	0.324	0.531	0.170	<0.001	0.038	0.003	<0.001	0.715	0.233	0.133	0.080	0.355	0.447	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_8	Pearson Correlation	293	237	489 <sup>**</sup>	466 <sup>**</sup>	534 <sup>**</sup>	319	220	1	709 <sup>**</sup>	590 <sup>**</sup>	520 <sup>**</sup>	463 <sup>**</sup>	411 <sup>**</sup>	330	190	548 <sup>**</sup>	470 <sup>**</sup>	118	255	012	-012	230	498 <sup>**</sup>	231	445 <sup>**</sup>	648 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	1.115	0.207	0.006	0.009	0.002	0.085	0.242		<0.001	<0.001	0.003	0.010	0.024	0.075	0.105	0.002	0.009	0.536	0.173	0.951	0.499	1.200	0.009	0.219	0.14	<0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_9	Pearson Correlation	299	434	382	573 <sup>**</sup>	700 <sup>**</sup>	372 <sup>**</sup>	310	700 <sup>**</sup>	1	886 <sup>**</sup>	487 <sup>**</sup>	600 <sup>**</sup>	505 <sup>**</sup>	269	030	661 <sup>**</sup>	678 <sup>**</sup>	129	441	007	-109	481 <sup>**</sup>	363	330	069	684 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	1.059	0.016	0.037	<0.001	<0.001	0.043	0.095	<0.001		<0.001	0.006	<0.001	0.004	1.511	0.773	<0.001	<0.001	0.497	0.015	0.973	0.588	0.007	0.049	0.075	0.16	<0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_10	Pearson Correlation	299	434	382	434	554 <sup>**</sup>	286	310	590 <sup>**</sup>	886 <sup>**</sup>	1	487 <sup>**</sup>	736 <sup>**</sup>	383	269	030	526 <sup>**</sup>	587 <sup>**</sup>	129	441	105	-109	481 <sup>**</sup>	363	330	069	645 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	1.059	0.016	0.037	0.016	0.001	1.255	0.095	<0.001	<0.001		0.006	<0.001	0.037	1.511	0.773	0.003	0.001	0.497	0.015	0.981	0.588	0.007	0.049	0.075	0.16	<0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_11	Pearson Correlation	058	329	449 <sup>**</sup>	279	341	139	070	520 <sup>**</sup>	487 <sup>**</sup>	487 <sup>**</sup>	1	558 <sup>**</sup>	248	458 <sup>**</sup>	815	460 <sup>**</sup>	330	184	268	434 <sup>**</sup>	-053	303	569 <sup>**</sup>	357	462	585 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.760	0.076	0.133	1.135	0.055	0.462	0.712	0.003	0.006	0.006		0.001	1.990	0.101	0.838	0.010	0.075	0.586	0.152	0.781	1.043	0.001	0.053	0.101	0.053	0.101
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_12	Pearson Correlation	365	467 <sup>**</sup>	596 <sup>**</sup>	198	653 <sup>**</sup>	262	186	483	600 <sup>**</sup>	736 <sup>**</sup>	518 <sup>**</sup>	1	423	478 <sup>**</sup>	093	437	270	137	354	420	083	317	185	191	293	844 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.009	0.004	0.285	<0.001	1.611	0.324	0.101	<0.001	<0.001	0.001		0.028	0.007	0.206	0.117	0.148	0.471	0.055	0.021	0.603	0.088	0.329	0.312	1.116	<0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_13	Pearson Correlation	464 <sup>**</sup>	396 <sup>**</sup>	391 <sup>**</sup>	502 <sup>**</sup>	572 <sup>**</sup>	170	119	411 <sup>**</sup>	505 <sup>**</sup>	383	248	423 <sup>**</sup>	1	802 <sup>**</sup>	097	568 <sup>**</sup>	591 <sup>**</sup>	028	221	245	062	374 <sup>**</sup>	147	139	075	556 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.030	0.038	0.005	<0.001	0.370	0.531	0.024	0.004	0.037	1.990	0.020		<0.001	0.610	0.001	0.005	0.883	0.240	1.92	0.475	0.42	0.438	0.465	0.892	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_14	Pearson Correlation	225	385 <sup>**</sup>	596 <sup>**</sup>	220	353	108	257	330	269	269	458	478 <sup>**</sup>	602 <sup>**</sup>	1	330	474 <sup>**</sup>	360	077	154	591 <sup>**</sup>	306	673 <sup>**</sup>	238	045	474 <sup>**</sup>	667 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.233	<0.001	<0.001	0.243	0.056	0.571	1.700	0.075	1.511	1.511	0.007	<0.001		0.773	0.008	0.051	0.885	0.116	<0.001	1.000	0.410	0.100	0.110	0.814	0.008	<0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_15	Pearson Correlation	305	260	405 <sup>**</sup>	110	033	244	823 <sup>**</sup>	180	038	038	016	093	097	330	1	241	213	661 <sup>**</sup>	136	178	462 <sup>**</sup>	176	103	198	298	516 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	1.011	1.055	0.027	0.562	0.862	1.005	<0.001	0.315	0.773	0.773	0.938	0.206	0.100	0.075		1.199	0.258	0.001	0.475	0.446	0.101	0.351	0.589	0.576	1.008	0.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_16	Pearson Correlation	316	511 <sup>**</sup>	610 <sup>**</sup>	636 <sup>**</sup>	463 <sup>**</sup>	394 <sup>**</sup>	391 <sup>**</sup>	548 <sup>**</sup>	661 <sup>**</sup>	520 <sup>**</sup>	460	437	560 <sup>**</sup>	474 <sup>**</sup>	241	1	741 <sup>**</sup>	296	536 <sup>**</sup>	069	316	449	320	661 <sup>**</sup>	141	796 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0.089	0.004	<0.001	<0.001	0.010	0.031	0.038	0.002	<0.001	0.003	0.101	0.017	0.001	0.008	1.999		<0.001	0.112	0.002	0.716	0.089	0.133	0.085	<0.001	0.457	

**Statistics**

	VA R00 015	VA R0 001 6	VA R0 001 7	VA R0 001 8	VA R0 001 9	VA R0 002 0	VA R0 002 1	VA R0 002 2	VA R0 002 3	VA R0 002 4	VA R0 002 5	VA R0 002 6	VA R0 002 7	VA R0 002 8	VAR00029
N Valid	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	0
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
Mean	3,68	3,45	3,48	3,52	3,32	3,35	2,39	3,29	3,35	3,48	3,52	3,13	3,45	3,06	
Std. Deviation	,475	,568	,677	,811	,653	,486	,667	,461	,486	,570	,570	,763	,506	,574	
Minimum	3	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	1	3	2	
Maximum	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	

**Statistics**

		motivasi1	motivasi2	motivasi3	motivasi4	motivasi5	motivasi6	motiva
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,60	3,47	3,47	3,50	3,60	3,27	2,93
Std. Deviation		0,621	0,507	0,629	0,509	0,498	0,740	0,691
Minimum		2	3	2	3	3	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4

### Lampiran 6.

#### Pernyataan 1 Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	32.3	32.3	32.3
	4	21	67.7	67.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Pernyataan 2 Pekerjaan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3.2	3.2		3.2
15	48.4	4.4		51.6
15	48.4	48.4		100.0
31	100.0	100.0		

#### Pernyataan 3 Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	3	13	41.9	41.9	45.2
	4	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Pernyataan Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.5	6.5	6.5
	3	9	29.0	29.0	35.5
	4	20	64.5	64.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 5 Pekerjaan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	3	18	58.1	58.1	61.3
	4	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 6 Pekerjaan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	64.5	64.5	64.5
	4	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 7 Pekerjaan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	9.7	9.7	9.7
	2	13	41.9	41.9	51.6
	3	15	48.4	48.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 8 Pekerjaan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	71.0	71.0	71.0
	4	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 9 Pekerjaan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	64.5	64.5	64.5
	4	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 10 Pekerjaan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	14	45.2	45.2	48.4
	4	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 11 Pekerjaan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	13	41.9	41.9	45.2
	4	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 12 Pekerjaan Orang Tua**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	4	12.9	12.9	16.1
	3	16	51.6	51.6	67.7
	4	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 13 Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	54.8	54.8	54.8
	4	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 14 Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	12.9	12.9	12.9
	3	21	67.7	67.7	80.6
	4	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 1 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.5	6.5	6.5
	3	8	25.8	25.8	32.3
	4	21	67.7	67.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 2 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	51.6	51.6	51.6
	4	15	48.4	48.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 3 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.5	6.5	6.5
	3	12	38.7	38.7	45.2
	4	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 4 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	48.4	48.4	48.4
	4	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 5 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	38.7	38.7	38.7
	4	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 6 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	2	6.5	6.5	9.7
	3	16	51.6	51.6	61.3
	4	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 7 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	5	16.1	16.1	19.4
	3	20	64.5	64.5	83.9
	4	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 8 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	35.5	35.5	35.5
	4	20	64.5	64.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 9 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	54.8	54.8	54.8
	4	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 10 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	14	45.2	45.2	48.4
	4	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 11 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	9.7	9.7	9.7
	3	9	29.0	29.0	38.7
	4	19	61.3	61.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 12 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	3.2	3.2	3.2
	3	14	45.2	45.2	48.4
	4	16	51.6	51.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 13 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	16.1	16.1	16.1
	3	19	61.3	61.3	77.4
	4	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 14 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	12.9	12.9	12.9
	2	6	19.4	19.4	32.3
	3	16	51.6	51.6	83.9
	4	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 15 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	1	3.2	3.2	6.5
	3	24	77.4	77.4	83.9
	4	5	16.1	16.1	100.0
Total		31	100.0	100.0	

### Pernyataan 16 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	67.7	67.7	67.7
	4	10	32.3	32.3	100.0
Total		31	100.0	100.0	

### Pernyataan 17 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	61.3	61.3	61.3
	4	12	38.7	38.7	100.0
Total		31	100.0	100.0	

### Pernyataan 18 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	48.4	48.4	48.4
	4	16	51.6	51.6	100.0
Total		31	100.0	100.0	

**Pernyataan 19 Motivasi Belajar Mahasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.2	3.2	3.2
	2	8	25.8	25.8	29.0
	3	17	54.8	54.8	83.9
	4	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 20 Motivasi Belajar Mahasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	29.0	29.0	29.0
	3	17	54.8	54.8	83.9
	4	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 21 Motivasi Belajar Mahasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	9.7	9.7	9.7
	3	22	71.0	71.0	80.6
	4	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pernyataan 22 Motivasi Belajar Mahasiswa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	45.2	45.2	45.2
	4	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 23 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	61.3	61.3	61.3
	4	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Pernyataan 25 Motivasi Belajar Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	12.9	12.9	12.9
	2	16	51.6	51.6	64.5
	3	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE  
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Balai latihan kerja, kel. Totoli kec. Banggae, kab. Majene 91411  
Website : [www.stainmajene.ac.id](http://www.stainmajene.ac.id) Email: [stainmajenedema@gmail.com](mailto:stainmajenedema@gmail.com)

FORMULIR PERSETUJUAN PROPOSAL PASCA SEMINAR

Judul : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene Dalam Menyelesaikan Studi  
Nama : Irma  
NIM : 10156121157  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Proposal Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ketahap penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 27 Mei 2025

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Suddin Bani, M.Ag  
NIP: 196412311993031039

Pembimbing II

Darwis S.Si., M.S  
NIP: 1991012272019031017

Penguji I

Prof. Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag  
NIP: 195812311986111046

Penguji II

Burhmuiddin, S.Pd., M.Pd.  
NIP: 199007302019031004



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
 DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 (DPM-PTSP)  
 Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 500.16.7.2/401/IP/VI/2025

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/405/VI/2025 Tanggal 10 Juni 2025 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: IRNA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156121157
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Dusun Sulolokan Desa Lenggo Kec. Bulu Kab. Polewali Mandar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI Tp.5 ANGKATAN 2021 STAIN MAJENE DALAM MENYELESAIKAN STUDI**" dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene  
 Pada Tanggal : 11-06-2025



**HILIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb**  
 Pangkat Pembina Utama Muda  
 Np. 198809281992032011

## RIWAYAT HIDUP



**Nama Irna**, lahir di desa Lenggo pada tanggal 14 juli 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan bapak **ABD Gapur** dan Ibu **Naharia**. Peneliti memulai pendidikan di SDN 071 Impres Lenggo pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Satap Lenggo pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Polewali Mandar dan selesai pada tahun 2021. Peneliti lulus dan melanjutkan pendidikan (S1) di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene pada tahun 2021 melalui jalur UM-PTKIN, dan diterima sebagai Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dan syukur Alhamdulillah karena peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul, Pengaruh Ekologi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI TP. 5 Angkatan 2021 STAIN Majene dalam Menyelesaikan Studi.